ANALISA FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN PENGIRIMAN BARANG EKSPOR (STUDI KASUS PADA PT. DELTA MITRA SEMESTA SURABAYA)

SKRIPSI

DISUSUN DAN DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR SARJANA ADMINISTRASI BISNIS PRODI ADMINISTRASI BISNIS STIA DAN MANAJEMEN KEPELABUHAN BARUNAWATI SURABAYA



DISUSUN OLEH:

Nama : Febri Erizka

NIM : 20111031

Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis

Pembimbing : Meyti Hanna Ester Kalangi, S.Sos, MM

SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN KEPELABUHAN BARUNAWATI SURABAYA

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Febri Erizka

NIM

: 20111031

Program Studi

: Ilmu Administrasi Bisnis

Judul Skripsi

: Analisa Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pengiriman

Barang Ekspor (Studi Kasus pada PT. Delta Mitra Semesta

Surabaya)

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi yang telah saya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri dengan merujuk pada sumber-sumber terpercaya. Apabila ternyata di kemudian hari penlusian Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIA dan Manajemen Kepelabuhan Barunawati Surabaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis,

METERA

599E5AKX 56922360

Febri Erizka

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

ANALISA FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN PENGIRIMAN BARANG EKSPOR (STUDI KASUS PADA PT. DELTA MITRA SEMESTA SURABAYA)

DISUSUN OLEH:

NAMA : FEBRI ERIZKA

NIM : 20111031

Telah dipresentasikan didepan dewan penguji dan dinyatakan LULUS pada,
Hari/Tanggal: 50014, 20 3011 2024

DEWAN PENGUJI

KETUA : JULI PRASTYORINI, S.Sos, MM

NIDN : 0708067104

SEKRETARIS : NUR WIDYAWATI, S.Si,SE, M.SM

NIDN : 0704069201

Mengetahui,

STIA DAN MANAJEMEN KEPELABUHAN BARUNAWATI SURABAYA KETUA

Dr. GUGUS WIJONARKO, MM

NIDN:0708116501

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

ANALISA FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN PENGIRIMAN BARANG EKSPOR (STUDI KASUS PADA PT. DELTA MITRA SEMESTA SURABAYA)

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : FEBRI ERIZKA

NIM : 20111031

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH:

Menyetujui, DEWAN PEMBIMBING

PEMBIMBING NIDN : MEYTI HANNA ESTER KALANGI, S.Sos, MM

: 0717057703

Mengetahui,

KETUA PROGRAM STUDI

JULI PRASTYORINI, S.Sos, MM

NIDN: 0708067104

STIA DAN MANAJEMEN KEPELABUHAN BARUNAWATI SURABAYA

KEIUA

Dr. GUGUS WIJANARKO, MM

NIDN: 0708116501

ABSTRAK

FEBRI ERIZKA, 20111031

ANALISA FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN PENGIRIMAN BARANG EKSPOR (STUDI KASUS PADA PT.

DELTA MITRA SEMESTA SURABAYA)

Skripsi : Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, 2024 Kata Kunci : Pengiriman, Efektivitas, Dokumen, Tekonolgi

Informasi, Koordinasi, Ekspor.

Memasuki era perdagangan bebas, kegiatan ekspor semakin berkembang. Untuk itu, perlu adanya suatu pelayanan jasa logistik yang maju, mudah, serta dapat memenuhi kebutuhan konsumen sehingga dapat menuai efektivitas terkait pengiriman barang khusunya pada ekspor. Oleh karena itu, penelitian Skripsi ini dimaksudkan untuk menganalisis faktor-faktor penyebab keterlambatan pengiriman barang ekspor pada PT. Delta Mitra Semesta Surabaya.

Peneliti menggunakan alat uji SPSS dan Rumusan masalah dalam penelitian ini merupakan apakah Dokumen, Teknologi Informasi, Koordinasi secara parsial maupun simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikian terhadap Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor. Jenis penelitian menggunakan metode Kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan dari divisi *Freight Forwarding* di PT. Delta Mitra Semesta berjumlah 40 karyawan. Peneliti menggunakan sampel sebesar 40 responden dari divisi *Freight Forwarding* di PT. Delta Mitra Semesta. Sumber data pada penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data meliputi survei, kuesioner, dan analisis data sekunder.

Berdasarkan hasil analisis dan pmbahasan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Dokumen (X1), Teknologi Informasi (X2), Koordinasi (X3) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor. Pada pengujian simultan diperoleh nilai F hitung (17,539) > F tabel (2,63) dan significant 0,00 < 0,05. Yang mana hasil tersebut dapat menjadi kesimpulan jika Dokumen, Teknologi Informasi, dan Koordinasi secara bersamaan berpengaruh terhadap Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat, rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, , sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Analisa Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pengiriman Ekspor (Studi Kasus pada PT. Delta Mitra Semesta)". Penulisan Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir kuliah yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana limu Administrasi Bisnis di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dan Manajemen Kepelabuhan (STIAMAK) Barunawati Surabaya.

Peneliti menyadari dalam penyusunan Skripsi tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak selama penyusunan Skripsi ini Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

- Bapak Dr. Gugus Wijonarko, MM, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dan Manajemen Kepelabuhan (STIAMAK) Barunawati Surabaya;
- Ibu Juli Prastyorini, S.Sos, MM, selaku Ketua Program Studi sekaligus penguji 1 Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dan Manajemen Kepelabuhan (STIAMAK) Barunawati Surabaya
- Ibu Nur Widyawati, S.Si, SE, M.SM selaku Wakil Ketua I sekaligus penguji 2 Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dan Manajemen Kepelabuhan (STIAMAK) Barunawati Surabaya;
- Ibu Meyti Hanna Ester Kalangi, S. Sos., MM selaku dosen pembimbing Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dan Manajemen Kepelabuhan (STIAMAK) Barunawati Surabaya.
- 5. Segenap Dosen Stiamak Barunawati yang telah memberikan waktu dan ilmunya kepada penulis.
- 6. Kepada kedua orang tua Ibu Indah Isbandini dan Bapak Saiful Arifin serta saudara kandung saya Hilmi Saputra yang selalu memberikan doa dan restu sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu.

7. Kepada suami saya Yusuf Ardiyansyah dari kelas 8C yang telah memberikan support, tenaga, dan dukungannya untuk menemani dalam segala keadaan hingga ijab sah sampai terbit ijazah

8. Kepada teman – teman Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bisnis 2021 khususnya Gema Triana, Ashlah Syukriya, Sisca Elizabeth, Moch. Dicky Darmawan yang selalu mendukung skripsi hingga akhir.

 Kepada teman – teman kantor PT. Delta Mitra Semesta Mbak Ruby, Mbak Vony, Mbak Dira, Mbak Naya, Mbak Anggie yang selalu mendukung skripsi hingga akhir serta selalu memberikan izin untuk keluar kantor untuk perihal kampus.

10. Kepada Direktur Utama dan Pimpinan PT Delta Mitra Semesta Ibu Annisa Ulfia yang telah menerima saya dengan baik untuk melakukan penelitian dalam menyusun skripsi hingga akhir.

11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satau per satu yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi.

Semoga atas bantuan yang telah diberikan kepada peneliti, semua pihakpihak yang terkait tersebut mendapat balasan kebaikan-kebaikan dari Allah SWT. Penyusun menyadari bahwa Penelitian Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk kritik dan saran yang sifatnya membangun akan membantu. Semoga karya tulis ini bermanfaat dan memberikan sumbangan bagi pihak yang membutuhkan.

Surabaya, 20 Juli 2024

Febri Erizka Nim. 20111031

DAFTAR ISI

LEMBA	R PERNYATAAN	i
LEMBA	R PENGESAHAN	ii
LEMBA	R PERSETUJUAN	iii
ABSTRA	K	iv
KATA PI	ENGANTAR	V
DAFTAR	3 ISI	vii
DAFTAR	TABEL	X
DAFTAR	GAMBAR	xi
DAFTAR	LAMPIRAN	xii
BAB I PE	ENDAHULUAN	1
1.1 I	Latar Belakang	1
1.2 F	Rumusan Masalah	6
1.3 E	Batasan Masalah	6
1.4	Гujuan Penelitian	7
1.5 N	Manfaat Penelitian	7
1.6 S	Sistematika Penulisan Skripsi	8
BAB 2 LA	ANDASAN TEORI	9
2.1	Геогі Manajemen Mutu	9
2.2 F	Pengiriman	9
2.2.1	Pengertian Pengiriman	9
2.2.2	Metode Pengiriman	10
2.2.3	Dokumen Pengiriman	11
2.2.4	Sistem dalam Pengiriman	11
2.3 E	Efektivitas	12
2.3.1	Indikator Efektivitas	12
2.3.2	Indikator Efektivitas dalam Pengiriman	13
2.4 E	Ekspor	13
2.4.1	Peran ekspor dalam perekonomian	14
2.4.2	Tujuan Kegiatan Ekspor	14
2.4.3	Manfaat Kegiatan Ekspor	14

2.4	4.4	Faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor	. 15
2.5	Dol	kumen	. 16
2.:	5.1	Pengertian Dokumen	. 16
2.:	5.2	Faktor Penyebab Keterlambatan Dokumen	. 17
2.:	5.3	Dokumen dalam Ekspor	. 18
2.6	Tek	nologi Informasi	. 19
2.0	6.1	Pengertian Teknologi Informasi (TI)	. 19
2.0	6.2	Unsur-Unsur Teknologi Informasi (IT)	. 20
2.7	Koo	ordinasi	. 20
2.7	7.1	Pengertian Koordinasi	. 20
2.7	7.2	Unsur Koordinasi	. 21
2.	7.3	Faktor Keterlambatan	. 21
2.8	Tec	ori Manajemen Mutu	. 22
2.9	Tec	ori Manajemen Rantai Pasok	. 23
2.10	Pen	elitian Terdahulu	. 23
2.11	Hul	oungan antar Variabel	. 26
	11.1 arang	Pengaruh Dokumen terdahap Efektivitas Pengiriman Ekspor	. 26
	11.2 arang	Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Pengiriman Ekspor	. 26
	11.3 arang	Pengaruh Koordinasi terhadap Efektivitas Pengiriman Ekspo	. 27
	11.4 ektivi	Pengaruh Dokumen, Teknologi Informasi, dan Koordinasi terhada itas Pengiriman Barang Ekspor	•
2.12	Ker	angka Konseptual	. 28
2.13	Hip	otesa	. 29
BAB 3	MET	TODE PENELITIAN	.31
3.1	Jen	is Penelitian	.31
3.2	Jen	is dan Sumber Data Penelitian	. 31
3.3	Pop	oulasi, Sample, dan Teknik Pengambilan Sampling	. 32
3.4	Var	iabel dan Indikator	. 32
3.5	Ala	t Uji Penelitian	. 33
3.6	Tek	nik Analisis Data	. 33
3.0	6.1	Uji Validitas Kuesioner	. 34
3 (6.2	Hii Reliabilitas Kuesioner	34

3.6.	3 Analisis Regresi Linear Berganda	. 34
3.6.	4 Analisis Korelasi Berganda	. 35
3.6.	5 Uji Hipotesis	. 36
BAB 4 A	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	.37
4.1	Karakteristik Responden	. 37
4.1.	1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	. 37
4.1.	2 Deskripsi Responden Berdasarkan Domisili	. 37
4.1.	3 Deskripsi Responden Berdasarkan Pelaku Pengiriman	. 38
4.2	Analisis Deskriptif	. 39
4.2.	1 Deskriptif Variabel Dokumen (X1)	. 39
4.2.	2 Deskriptif Variabel Teknologi Informasi (X2)	. 40
4.2.	3 Deskriptif VariabelKoordinasi (X3)	.41
4.2.	4 Deskriptif Variabel Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor (Y)	.41
4.3	Hasil Penelitian	. 42
4.3.	1 Uji Validitas	. 42
4.3.	2 Uji Reliabilitas	. 44
4.3.	3 Uji Asumsi Klasik	. 44
4.3.	4 Uji Analisis Regresi Linier Berganda	. 47
4.3.	5 Analisis Korelasi Berganda	. 48
4.3.	6 Uji Hipotesis	. 49
4.3.	7 Koefisien Determinasi	.51
4.4	Pembahasan	. 52
4.4	.1 Dokumen terhadap Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor	. 52
4.4	1.2 Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor	. 53
4.4		
4.4	1.4 Dokumen, Teknologi Informasi, Koordinasi terhadap Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor	. 55
BAB 5 K	KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1	Kesimpulan	. 56
5.2	Keterbatasan Penelitian	. 57
5.3	Saran	. 57
DAFTA	R PUSTAKA	. 58

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel	32
Tabel 4. 1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	37
Tabel 4. 2 Karakteristik Berdasarkan Domisili	38
Tabel 4. 3 Deskripsi Responden Berdasarkan Profesi	38
Tabel 4. 4 Kategori Skala	39
Tabel 4. 5 Analisis Deskriptif Dokumen (X1)	39
Tabel 4. 6 Analisis Deskriptif Teknologi Informasi (X2)	40
Tabel 4. 7 Analisis Deskriptif Koordinasi (X3)	41
Tabel 4. 8 Analisis Deskriptif Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor (Y)	42
Tabel 4. 9 Uji Validitas	43
Tabel 4. 10 Uji Reliabilitas	44
Tabel 4. 11 Uji Normalitas	
Tabel 4. 12 Uji Multikolinearitas	
Tabel 4. 13 Analisis Regresi Linier Berganda	
Tabel 4. 14 Tabel Interval Korelasi	49
Tabel 4. 15 Analisis Korelasi Berganda	49
Tabel 4. 16 Uji t	50
Tabel 4. 17 Uji F	51
Tabel 4. 18 Uji Koefisien Determinasi	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Penurunan Ekspor Bulan Januari 2024	
Gambar 1. 2 Peningkatan Ekspor Bulan Mei 2024	
Gambar 1. 3 Perkembangan Ekspor Mei 2023 – Mei 2024	
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	
Gambar 4. 1 Uii Heterokedastisitas	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner	60
Lampiran 2 : Deskripsi Data Responden	65
Lampiran 3 : Hasil Pengujian	72
Lampiran 4 : Tabel Uji	79

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perdagangan internasional memainkan peran paling utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara karena ekonomi global semakin terhubung satu sama lain. Khususnya, ekspor telah berperan besar dalam pertumbuhan ekonomi banyak negara. Ekspor sendiri dapat diartikan perdagangan antar satu negara ke negara lain yang di keluarkan dari wilayah pabeanan negara terkait.Dalam beberapa tahun terakhir, kebangkitan teknologi digital telah mengubah cara dunia usaha beroperasi, termasuk industri ekspor. Kegiatan ekspor menjadi salah satu komponen penting dalam perdagangan internasional terutama di Indonesia sebagai salah negara ialur perdagangan satu internasional.Berdasarkan Berita Resmi Statistik No.14/02/Th.XXVII tanggal 15 Februari tahun 2024, Badan Pusat Statistik Indonesia menyatakan bahwa industri ekspor di Indonesia pada bulan Januari 2024 mencapai US\$20,52 miliar yang mana mengalami penurunan 8,34 persen dibandingkan pada bulan Desember tahun 2023.



Gambar 1. 1 Penurunan Ekspor Bulan Januari 2024 Sumber Data: Berita Resmi Statistik Indonesia, 2024

Kemudian pada bulan Mei 2024, berdasarkan Berita Resmi Statistik No.44/06/Th.XXVII tanggal 19 Juni tahun 2024, Badan Pusat Statistik Indonesiamenyatakan bahwa ekspor mengalami peningkatan hingga US\$22,33 miliar, naik 13,82 persen dibandingkan pada bulan April tahun 2024. Perkembangan ekspor ini tentu mampu memengaruhi pertumbuhan ekonomi negara.Berdasarkan data statistik ini diektahui bahwa yang menjadi faktor utama perubahan naik-turun dari perkembangan ekspor terletak pada komoditas ekspornya. Meskipun demikian, perkembangan ekspor bukan hanya dipengaruhi komoditas ekspor saja namun juga dipengaruhi efektivitas proses pengiriman ekspor yang berlangsung dengan lancar dan efisien.



Gambar 1. 2 Peningkatan Ekspor Bulan Mei 2024 Sumber Data : Berita Resmi Statistik Indonesia, 2024



Gambar 1. 3 Perkembangan Ekspor Mei 2023 – Mei 2024 Sumber Data : Berita Resmi Statistik Indonesia, 2024

Proses pengiriman ekspor yang berlangsung lancar dan efisien dapatmemberikan dampak positif pada kelancaran bisnis dan perekonomian

negara. Efektivitas proses pengiriman ekspor tidak luput dari keandalan yang diberikan perusahaan dalam melaksanakan kegiatan pengiriman. Namun, dalam praktiknya, berbagai masalah sering mengganggu kinerja proses pengiriman sehingga memicu keterlambatanproses pengiriman ekspor.

Dalam berita CNBC Indonesia pada tanggal 17 Juli 2021 silam yang membahas mengenai Sistem Bea Cukai yang Rusak, memberikan informasi bahwa Teknologi Informasi dalam hal ini Sistem Bea Cukai yang down memberikan pengaruh terhadap efektivitas pelayanan kepabeanan dan cukai secara signifikan, salah satunya pada kegiatan ekspor. Menurut Ekonom Bank Permata Josua Pardede, gangguan pada sistem layanan kepabeanan milik DJBC akan berdampak negatif terhadap kinerja ekspor dan impor Indonesia. Gangguan ini menyebabkan proses clearance dokumen ekspor dan impor harus dilakukan secara manual. Jika biasanya dalam sebulan bisa menyelesaikan 10 dokumen, dengan cara manual hanya bisa menyelesaikan 6 dokumen. Akibatnya, terjadi penumpukan dokumen yang menghambat arus keluar dan masuk barang di pelabuhan Tanjung Priok, sehingga proses tersebut berjalan lebih lambat.

Berdasarkan contoh kasus dari berita CNBC Indonesia tersebut, dapat diketahui beberapa faktor yang dapat berisiko menjadi penyebab keterlambatan proses pengiriman ekspor, diantaranya:

- 1. Dokumen: Dokumen diperlukan untuk proses pengiriman ekspor, seperti *invoice, packing list, bill of lading*, dan *certificate of origin*, harus lengkap serta akurat. Keterlambatan dalam penyiapan dokumen dapat menyebabkan proses pengiriman terhambat.
- Teknologi Informasi: Teknologi informasi yang digunakan untuk mengelola proses pengiriman ekspor haruslah handal dan efisien. Keterlambatan atau gangguan pada tekonologi informasi dapat menyebabkan proses pengiriman terhambat.
- 3. Koordinasi: Salah satu komponen koordinasi ada di pembayaran. Pembayaran barang ekspor harus dilakukan tepat waktu sesuai kesepakatan yang sudah disepakati. Keterlambatan pembayaran dapat berisiko

menyebabkan proses pengiriman terhambat karena barang ekspor tidak dapat dilepaskan dari pelabuhan atau bandara.

Selain 3 faktor yang telah disebutkan dari contoh sebelumnya, ada beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi keterlambatan pengiriman barang ekspor, antara lain :

- Keterlambatan dalam mendapatkan bahan baku : Ketersediaan bahan baku yang terbatas atau keterlambatan dalam pengiriman bahan baku dapat menyebabkan keterlambatan dalam proses produksi.
- 2. Keterlambatan dalam mendapatkan *letter of credit* :*Letter of credit* yang terlambat dapat menyebabkan keterlambatan dalam pembayaran dan pengiriman barang.
- 3. Keterlambatan dalam mendapatkan kapal atau pesawat :Kurangnya ketersediaan kapal atau pesawat yang sesuai dengan jadwal pengiriman dapat menyebabkan keterlambatan.

Adapun keterlambatan dalam proses pengiriman ekspor dapat memberikan dampak negatif pada berbagai pihak, antara lain:

- 1. Pihak Eksportir: Eksportir akan mengalami kerugian finansial akibat terhambatnya pengiriman barang dan tertundanya penerimaan pembayaran.
- 2. Pihak Importir: Importir akan mengalami kerugian finansial akibat tertundanya penerimaan barang dan terhambatnya proses produksi atau distribusi barang.
- 3. Pihak Pemerintah: Pemerintah akan mengalami kerugian penerimaan pajak dan bea cukai akibat terhambatnya proses pengiriman ekspor.

PT. Delta Mitra Semesta, salah satu perusahaan logistik terkemuka di Indonesia, juga berperan sebagai eksportir. Perusahaan ini menyediakan layanan dalam bidang Pengangkutan Laut (Ekspor/Impor), Penanganan Darat Domestik (transportasi antarmoda), Pengangkutan Truk, Penanganan Proyek & Pergudangan, dan Bea Cukai. Sejak didirikan lebih dari 20 tahun yang lalu, PT. Delta Mitra Semesta terus berkembang, dan kini ekspor laut mereka meningkat dengan pengiriman Free-hand dan nominasi dari Pelabuhan Surabaya ke berbagai tujuan, seperti intra Asia, China, Jepang, Korea, Eropa, Amerika Selatan, dan

Amerika Utara, dengan rata-rata 3.000 kontainer per bulan. PT. Delta Mitra Semesta menyediakan seluruh rangkaian layanan logistik kepada semua pelanggan, menjadikannya penyedia layanan logistik terbaik. Sesuai dengan misinya untuk menyediakan layanan jasa ekspor impor dan logistik yang terintegrasi serta memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, PT. Delta Mitra Semesta diharapkan dapat mendukung perekonomian Indonesia, terutama dalam kegiatan ekspor.

PT. Delta Mitra Semesta memiliki visi untuk menjadi perusahaan logistik terkemuka di dunia dengan mengedepankan pola pikir inovatif dan semangat menemukan terobosan baru demi mencapai tingkat kepuasan pelanggan yang tinggi. Dalam mewujudkanTingkat kepuasan pelangan melalui pelayanan logistik yang baik terutama di bidang ekspor, PT Delta Mitra Semesta tentu memerlukan adanya efektivitas dalam proses pengiriman barang ekspor. Hal yang perlu diperhatikan dalam mendukung proses pengiriman barang ekspor menjadi efektif ialah dengan mempersiapkan dan mengatasi faktor-faktor yang berisiko menghambat proses pengiriman barang ekspor seperti yang sudah disampaikan sebelumnya. Maka dari itu, penelitian Skripsi ini dimaksudkan untuk menganalisis faktor-faktor penyebab keterlambatan pengiriman barang ekspor tersebut pada PT. Delta Mitra Semesta Surabaya. Adapun faktor-faktor yang menjadi fokus pada penelitian ini, diantaranya Dokumen, Teknologi Informasi, dan Koordinasi.Sehingga, perlu diterapkan upaya-upaya dalam mengatasi keterlambatan dalam proses pengiriman ekspor, diantaranya:

- Menumbuhkan koordinasi dengan instansi terkait: Instansi terkait seperti Kementerian Perdagangan, Kementerian Keuangan, dan Bea Cukai perlu meningkatkan koordinasi untuk memperlancar proses pengurusan dokumen dan perizinan ekspor.
- Memanfaatkan teknologi informasi: Teknologi informasi dapat dimanfaatkan untuk mempermudah dan mempercepat proses pengurusan dokumen dan perizinan ekspor.

 Meningkatkan kesadaran pelaku usaha: Pelaku usaha perlu meningkatkan kesadarannya tentang pentingnya menyelesaikan proses pengiriman ekspor dengan tepat waktu.

Berdasarkan uraian latar belakang ini diperlukan penelitian lebih mendalam terhadapfaktor-faktor yang berisiko menghambat proses pengiriman barang ekspor tersebut,maka penulis tertarik melaksanakan penelitian berjudul skripsi "Analisa Faktor-Faktor Penyebab KeterlambatanPengiriman Barang Ekspor (studi kasus pada PT. Delta Mitra Semesta Surabaya)"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini terdapat rumusan masalah yang perlu ditinjau sebagai berikut:

- 1. Apakah dokumen berpengaruh secara siginifikan terhadapefektivitas pengiriman barang ekspor di PT. Delta Mitra Semesta Surabaya?
- 2. Apakah teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pengiriman barang ekspor di PT. Delta Mitra Semesta Surabaya?
- 3. Apakahkoordinasi berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pengiriman barang ekspor di PT. Delta Mitra Semesta Surabaya?
- 4. Apakah dokumen, teknologi informasi, dan koordinasi berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap efektivitas pengiriman barang ekspor PT. Delta Mitra Semesta Surabaya?

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah diperlukan sehingga penelitian dapat dilakukan dengan lebih terarah. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah:

- 1. Penelitian ini hanya memfokuskan pada karyawan PT Delta Mitra Semesta Surabaya dalam melakukan proses pengiriman barang ekspor.
- 2. Hanya menggunakan 3 variabel bebas yaitu dokumen, sistem informasi teknologi,dan koordinasi, serta 1 variabel terikat yaitu pengiriman barang ekspor di PT. Delta Mitra SemestaSurabaya.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah dan batasan masalah diatas, Tujuan yang diharapkan dapat tercapai dalam penelitian pada penelitian ini adalah:

- Untuk mengetahui dan menganalisis apakah dokumen berpengaruh signifikan terhadap efektivtas pengiriman barang ekspor di PT Delta Mitra Semesta Surabaya.
- Untuk mengetahui dan menganalisis apakah teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengiriman barang ekspor di PT Delta Mitra Semesta Surabaya.
- 3. Untuk mengetahui dan menganaisis apakah koordinasi berpengaruh signifikan terhadap ekeftivitas pengiriman barang ekspor di PT Delta Mitra Semesta Surabaya.
- 4. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah dokumen, teknologi informasi, dan koordinasi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengirimanbarang ekspor di PT Delta Mitra Semesta Surabaya.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari pelaksanaan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Untuk memberikan saran dan masukan yang bermanfaat bagi perusahaan terkait pengaruh dokumen, teknologi informasi, dan koordinasi terhadapefektivitas pengiriman barang ekspor PT Delta Mitra Semesta Surabaya.

2. Bagi Stiamak Barunawati

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai sumbangan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen pelabuhan dan logistik terkait analisa faktor-faktorpenyebab keterlambatan pengiriman barang ekspor.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan wawasan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam pengetahuan penulis tentang analisa faktor-faktorpenyebab keterlambatan pengiriman barang ekspor untuk dilakukan penelitian lebih lanjut.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penulisan hasil penelitian, diperlukan sistematika penulisan untuk mempermudah mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan mendeskripsikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode yang digunakan yaitu kuantitatif, populasi dan sampel serta teknik analisis yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang paparan hasil pengolahan data penelitian yang dilakukan oleh penulis.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Teori Manajemen Mutu

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, mutu adalah ukuran tentang baik buruknya suatu benda, keadaan, tingkat, atau derajat (seperti kepandaian atau kecerdasan). Santoso, dalam buku Total Quality Management (TQM), menjelaskan bahwa manajemen mutu terpadu adalah sistem manajemen yang mengangkat mutu sebagai strategi bisnis dan berfokus pada kepuasan pelanggan dengan melibatkan semua anggota organisasi. Dengan demikian, manajemen mutu adalah pendekatan manajemen yang menekankan pencapaian tingkat kualitas yang baik sebagai strategi untuk memenuhi kepuasan pelanggan:

- 1. Fokus pada pelanggan(Customer Focus)
- 2. Kepemimpinan(Leadership)
- 3. Keterlibatan sumber daya manusia(Engagement of People)
- 4. Pendekatan proses (*Process Approach*)
- 5. Peningkatan secara terus menerus (*Improvement*)
- 6. Pengambilan keputusan berdasarkan datadan fakta
- 7. Manajemen hubungan dengan stakeholder(*Relationship Management*)

2.2 Pengiriman

2.2.1 Pengertian Pengiriman

Pengiriman sebagaisalah satu bagian dari kegiatan operasional logistik yang berperan dalam pendistribusian barang serta jasa pada produsen ke konsumen. Memberikan produk kepada konsumen adalah definisi distribusi. Saat barang pesanan selesai dikemas dan siap dikirim baik dalam bentuk fisik maupun dengan dokumen lengkap, proses pengiriman disebut "kegitaan pengiriman". Pengiriman barang didefinisikan sebagai: "Menyiapkan pengiriman fisik barang mulai dari tempat penyimapanan barang (gudang) hingga sampai pada tempat tujuan yang telah sesuai berdasarkan informasi yang terterapada dokumen pemesanan serta pengiriman, serta pada kondisi yang tepatberdasarkan

persyaratan atas penanganan barangnya", menurut Lembaga Logistik Indonesia.

Sebagai hasil dari pemahaman ini, pengiriman berarti tidak hanya mengalihkan kepemilikan barang atau jasa dari produsen ke pembeli, tetapi juga mempertimbangkan fisik barang dan dokumennya. Pengiriman merupakansuatu kegiatan yang secara tidak langsung sering dijumpai pada kehidupanseharihari.Biasanya penyedia jasa pengiriman memberikan bantuan kepada pihak produsen dalam mengirimkan barang produksinya kepada pelanggan karena pihakprodusensendiri tidakdapatmenangani masalah pengiriman. Dalam mengatasi permasalahan tersebut, produsen memerlukan mitra bisnis atau penyedia jasa yang andal untuk mengelola distribusi pengiriman dengan baik. Hal ini penting agar produk dan jasa yang disediakan dapat segera dirasakan dampaknya oleh konsumen sebagai target pasar produsen (Mikael:2016).

2.2.2 Metode Pengiriman

Dalam menjalankan proses pengiriman tentu diperlukan metode yang tepatsehingga proses pengiriman barang dapat berlangsung dengan baik. Berikut ini 3 metode yang biasa digunakan dalam proses pengiriman, diantaranya:

1. Metode Direct Shipping

Metode secara langsung melakukan proses pengiriman dari produsen kepada konsumen, tanpa melibatkan perantara. Model ini paling tepat diterapkan untuk barang-barang yang rawan kerusakan, berjumlah besar, atau termasuk dalam kategori produk khusus. Keunggulan utama yang ditawarkan adalah proses penanganan barang yang lebih efisien, waktu pengiriman yang tepat,risiko kerusakan barang lebih rendah, serta akurasi data lebih baik.

2. Metode Warehouse/Distribution Center

Metode ini melakukan proses pengiriman dengan memanfaatkan penyimpanan barang di gudang atau pusat distribusi sebelum barang dikirimkan ke konsumen. Pendekatan ini ideal untuk barang-barang tahan lama, dalam jumlah besar, dan ketika menghadapi ketidakpastian dalam

permintaan. Keuntungan utama adalah adanya persediaan cadangan yang siap digunakan untuk merespons lonjakan permintaan yang tak terduga.

3. Metode Cross Docking

Metode ini melibatkan berbagai sumber dalam proses pengiriman, dilanjutkan dengan proses penyortiran dan pengelompokan sebelum akhirnya dikirimkan ke tujuan akhir. Pendekatan ini cocok untuk jenis barang dasar, penggunaan truk LTL, dan pelayanan kargo udara. Keuntungan yang ditawarkan adalah proses pengolahan yang lebih cepat serta pengurangan stok yang lebih signifikan.

2.2.3 Dokumen Pengiriman

Dalam menjalankan proses pengiriman tentu diperlukan adanya dokumen sebagai salah satu syarat penting dalam menjaga keteraturan dan kelancaran prosespengiriman berlangsung. Menurut Aditya (2018)ada 3 jenis dokumen yang diperlukan dalam proses pengiriman, diantaranya sebagai berikut:

- 1. Dokumen pengiriman barang(*shipment documents*), berfungsi sebagai bukti yang digunakan pihak penerima barang.
- 2. Surat muatan (*Bill of Lading*), berisikan kontrak atas barang yangdiangkut atas perjanjian yang telah dibuat.
- 3. Dokumen bagi manajemen(management documents). Ada beberapa jenis management documents, antara lain Dokumen Kontrak, Tarif, Polis asuransi, CIF (Cost Insurance and Freight), dan Franco Gudang.

2.2.4 Sistem dalam Pengiriman

Sistem pengiriman sering kali dikaitkan dengan logistik. Menurut Saputra (2020), logistik adalah seni mengendalikan rantai pasok global dengan menggabungkan transportasi, keahlian pergudangan, manajemen distribusi, dan teknologi informasi. Sementara itu, menurut Victor (2018), logistik adalah bagian dari manajemen rantai pasok yang berfokus pada perpindahan barang, penyimpanan barang, dan informasi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Dalam logistik, terdapat beberapa sistem pengiriman barang, antara lain:

- a. *Door To Door*, sistem pengiriman yang dilakukan dengan mengirimkan barang dari alamat pengirimmenuju ke alamat penerima barang.
- b. *Port To* Port, sistem pengiriman di mana barang dikirim dari suatu Pelabuhan asal hingga sampai pada pelabuhan tujuan.
- c. *Door To Port*, sistem pengiriman di mana barang diambil oleh perusahaan barang dan hanya diantar hinggapelabuhan penerima barang.
- d. *Port To Door*, sistem pengiriman barang dikirim langsung dari pelabuhan asal hingga kealamat penerima barang.

2.3 Efektivitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), efektivitas adalah sesuatu yang memiliki pengaruh, manjur, menghasilkan, dan berhasil dalam suatu usaha atau tindakan. Sementara itu, Ravianto (2014) mendefinisikan efektivitas sebagai seberapa baik pekerjaan dilakukan dan sejauh mana seseorang menghasilkan keluaran sesuai dengan harapan. Berdasarkan penjelasan tersebut, efektivitas adalah tindakan yang berfokus pada melakukan sesuatu dengan sebaik-baiknya sehingga dapat memberikan hasil sesuai rencana dan mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam penelitian ini, diperlukan efektivitas untuk memantau dan mengetahui sejauh mana penerapan sistem pengiriman berjalan dengan baik, sehingga diharapkan dapat menemukan solusi yang tepat untuk masalah yang ada dan menghasilkan proses pengiriman barang ekspor yang efektif dan efisien.

2.3.1 Indikator Efektivitas

Dalam merealisasikan terwujudnya keefektivitasan dalam melakukan suatu kegiatan atau proses diperlukan adanya indicator untuk menjadi acuan sehingga efektivitas dapat tercapai. Menurut Sutrisno (2010), bahwa untuk mengetahui efektivitas suatu program dapatdiketahui dengan lima indikator program, yaitu:

- 1. Pemahaman program,
- 2. Ketepatan sasaran,
- 3. Ketepatan waktu,
- 4. Tercapainya tujuan,
- 5. Perubahan nyata.

2.3.2 Indikator Efektivitas dalam Pengiriman

Dalam menjalankan proses pengiriman ekspor yang baik perlu adanya efektivitas agar proses pengiriman dapat terhindar dari gangguan dan berjalan dengan lancar. Adapun indikator efektivitas yang dapat menjadi acuan untuk mewujudkan efektivitas dalam proses pengiriman eksporpada penelitian ini, diantaranya:

- 1. Ketepatan waktu
- 2. Kesesuaian dan kelengkapan barang
- 3. Ketersediaan alat transportasi
- 4. Keamanan barang
- 5. Tercapainya tujuan pengiriman.

2.4 Ekspor

Perdagangan antar negara atas persetujuan bersama antara penjual dan pembeli di sebut perdagangan internasional.Perdagangan antar negara diwujudkan melalui kegiatan ekspor dan impor. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2014 Pasal 42 (1) tentang Perdagangan, ekspor mengacu pada kegiatan yang dilakukan oleh importir dan eksportir yang telah memperoleh persetujuan khusus berdasarkan peraturan kepabeanan untuk mengirimkan komoditas keluar dari wilayah pabean Indonesia yang dikeluarkan oleh Direktur Perdagangan Luar Negeri.Kegiatan ekspor impor ini menjadi wujud nyata bahwapada dasarnya negara-negara di dunia saling menjalin kerja sama dalam memenuhi kebutuhan negaranya karena pasti terdapat karakteristik dan sumber daya yang berbeda dari setiap negara.

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 155/PMK.04/2022 tentang Ketentuan Kepabeanan di Bidang Ekspor, ekspor adalah kegiatan pengeluaran barang dari Daerah Pabean. Barang dagangan tersebut dapat berupa barang fisik maupun jasa. Kegiatan ekspor dilakukan melalui berbagai lembaga di dalam negeri, seperti perusahaan swasta, pelabuhan nasional, dan pelabuhan lokal (Salam, 2014). Contohnya, aktivitas komersial

seperti layanan pengiriman kargo, perusahaan pelayaran, bea cukai, importir, dan perusahaan lain yang bekerja sama dalam kolaborasi tersebut.

2.4.1 Peran ekspor dalam perekonomian

Menurut pandangan yang luas, pembangunan ekonomi dilihat sebagai proses multidimensi yang mencakup perubahan struktural sosial, sikap masyarakat, dan institusi nasional, selain dari upaya untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi, mengurangi ketimpangan distribusi pendapatan, dan mengentaskan kemiskinan (Todaro, dikutip dalam Basuki Pujoalwanto, 2013). Ekspor dan investasi memainkan peran krusial dalam ekonomi di banyak negara. Ekspor memberikan kontribusi penting dalam penerimaan devisa, yang dapat digunakan untuk membiayai impor bahan baku dan barang modal. Penambahan bahan baku dan barang modal ini mendukung proses produksi yang menghasilkan nilai tambah, yang pada akhirnya berkontribusi pada Produk Domestik Bruto (PDB).

2.4.2 Tujuan Kegiatan Ekspor

Ada 4 tujuan dilakukannya kegiatan ekspor dalam suatu negara(Sutedi, 2014), diantaranya sebagai berikut.

- 1. Peningkatan pendapatan perusahaan melalui perluasan pasar serta untuk dapat menjual barang atau jasa dengan harga yang lebih menguntungkan.
- 2. Perluasan pasar domestik dengan membuka pasar baru di luar negeri.
- 3. Peningkatan kualitas produk dengan bersaing dalam pasar internasional.
- 4. Pemanfaatan kelebihan kapasitas yang ada.

2.4.3 Manfaat Kegiatan Ekspor

Kegiatan ekspor membawa banyak manfaat bagi masyarakat. Berikut ini beberapa manfaat kegiatan ekspor :

1. Perluasan pasar bagi produk ekspor yang menjadi salah satu cara pemasaran produk Indonesia ke luar negeri.

2. Penambahan devisa Negara, dengan cara menjual barang kepada masyarakat luar negeri sehingga menambah permintaan devisa negara.

2.4.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor

Ekspor memiliki peranan vital dalam perekonomian suatu negara dengan potensi untuk meningkatkan pendapatan negara, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Banyak faktor, baik dari dalam maupun luar negeri, dapat mempengaruhi tingkat ekspor sebuah negara.

Faktor internal yang mempengaruhi ekspor antara lain:

- Keunggulan komparatif: Suatu negara akan mengekspor barang atau jasa yang dapat diproduksinya dengan biaya yang lebih rendah dibandingkan negara lain.
- 2. Keunggulan kompetitif: Suatu negara dapat meningkatkan daya saing produk ekspornya melalui berbagai cara, seperti peningkatan kualitas produk, inovasi teknologi, dan pemasaran yang efektif.
- 3. Kebijakan pemerintah: Kebijakan pemerintah yang mendukung ekspor, seperti pemberian insentif dan kemudahan perizinan, dapat mendorong peningkatan ekspor.
- 4. Kondisi infrastruktur: Infrastruktur yang memadai, seperti pelabuhan, bandara, dan jalan tol, dapat memperlancar arus barang ekspor dan meningkatkan efisiensi logistik.
- Sumber daya manusia: Ketersediaan sumber daya manusia yang terampil dan berpendidikan tinggi dapat mendukung pengembangan industri yang berorientasi ekspor.

Faktor eksternal yang mempengaruhi ekspor antara lain:

- 1. Permintaan global: Permintaan global yang tinggi terhadap produk ekspor suatu negara akan mendorong peningkatan ekspor.
- 2. Kondisi ekonomi global: Pertumbuhan ekonomi global yang positif dapat meningkatkan permintaan terhadap produk ekspor.
- 3. Nilai tukar: Nilai tukar mata uang yang menguntungkan dapat meningkatkan daya saing produk ekspor di pasar global.

- 4. Kebijakan perdagangan internasional: Kebijakan perdagangan internasional yang terbuka dan adil dapat memberikan akses yang lebih luas bagi produk ekspor suatu negara ke pasar global.
- 5. Persaingan: Persaingan yang ketat di pasar global dapat mendorong perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan inovasi untuk tetap kompetitif.

Berikut adalah beberapa contoh pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap ekspor:

- Keunggulan komparatif: Indonesia memiliki keunggulan komparatif dalam produksi kelapa sawit. Hal ini mendorong Indonesia menjadi eksportir utama kelapa sawit dunia.
- 2. Keunggulan kompetitif: Korea Selatan telah berhasil meningkatkan daya saing produk elektroniknya melalui investasi besar dalam penelitian dan pengembangan. Hal ini menjadikan Korea Selatan sebagai salah satu negara pengekspor elektronik terbesar di dunia.
- Kebijakan pemerintah: Pemerintah China telah memberikan berbagai insentif dan kemudahan perizinan bagi perusahaan yang berorientasi ekspor. Hal ini mendorong peningkatan ekspor China dalam beberapa tahun terakhir.
- 4. Kondisi infrastruktur: Singapura memiliki infrastruktur pelabuhan yang modern dan efisien.

Pemahaman terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor dapat membantu pemerintah dan pelaku usaha dalam merumuskan strategi untuk meningkatkan ekspor dan meningkatkan daya saing di pasar global.

2.5 Dokumen

2.5.1 Pengertian Dokumen

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (KBBI), dokumen adalah sesuatu yang tertulis atau tercetak yang dapat digunakan sebagai bukti atau keterangan. Definisi dokumen dapat bervariasi tergantung pada bentuk fisiknya dan tujuannya.

Dalam konteks bisnis ekspor, dokumen mengacu pada berkas yang memuat informasi dan catatan yang relevan dengan operasi dan transaksi sebuah perusahaan. Dokumen ini mencakup berbagai informasi seperti detail kontrak, transaksi, kebijakan internal, dan laporan transaksi.

Dokumen dapat berfungsi sebagai pendukung, penjamin, dan bukti keaslian atas suatu keterangan dalam suatu keadaan tertentu sehingga posisi keadaan tersebut lebih meyakinkan. Selain itu, dokumen juga digunakan sebagai alternatif penyimpanan dan penyelamatan fisik dari informasi penting. Salah satu contoh bentuk nyata dari fungsi sebuah dokumen terdapat dalam bisnis ekspor/impor. Dalam kelengkapan dan keakuratannya, dokumen menjadi elemen yang sangat penting terutama dalam kelancaran pengiriman suatu barang terutama dalam proses pemeriksaan oleh bea cukai. Selain itu, dokumen yang dianggap tidak lengkap dapat berpengaruh adanya biaya tambahan atas sanksi/denda yang dikenakan bahkan berisiko adanya penolakan barang.

2.5.2 Faktor Penyebab Keterlambatan Dokumen

Faktor pengurusan dokumen menjadi terlambat bisa disebabkan adanya komunikasi dan koordinasi yang masih kurangbaik antara Pihak Terkait. Misalnya keterlambatan dalam pengurusan letter of credit. Adanya keterlambatan dokumen letter of credit ini dapat berpengaruh dalam keterlambatan proses pembayaran dan pengiriman barang. Sebagai contoh, setelah kapal tiba di tujuan pihak importir berharap dapat membukasales contractsertaletter of creditdengan harapan untuk memperoleh penurunan harga. Akibatnya, dokumen bill of ladingmungkin tidak mampu segerea dikeluarkan serta laporan dari pihak surveyor belum dapat segera dicetak. Dalam situasi ini, penting untuk pihak importir berkomunikasi serta berkoordinasi dengan bank penerbit untuk segera mengeluarkanletter of credit atau memberikan jaminan pembayaran setelah penandatanganan sales contract, sehingga proses pengurusan dokumen dapat berjalan lancar. Keterlambatan dalam penerbitan letter of creditdapat menghambat proses transaksi dan pengiriman barang, sehingga perlu peningkatan dalam komunikasi serta koordinasi antara importir dan bank terkait.

2.5.3 Dokumen dalam Ekspor

Dokumen yang digunakan dalam kegiatan ekspor atau impor adalah dokumen-dokumen yang diperlukan untuk mengurus pengiriman barang dari titik awal ke tujuan akhir. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 155/PMK.04/2022 tentang Ketentuan Kepabeanan di Bidang Ekspor, Pasal 12 ayat (1) dan (4) menegaskan bahwa:

- (1) Terhadap Pemberitahuan Pabean Ekspor dilakukan penelitian dokumen.
- (4) Dokumen pelengkap pabean sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf a berupa: a. *Invoice*; b. *Packing list*; c.*Bill of lading/ air way bill*; dan d. Dokumen pelengkap lainnya, yang diwajibkan sebagai pemenuhan ketentuan di bidang Ekspor.

Berikut ini penjelasan lebih terkait beberapa jenis dokumen yang digunakan dalam kegiatan bisnis Ekspor:

- 1. *Commercial invoice*. Dokumen ini digunakan dalam transaksi perdagangan internasional. Dokumen ini biasa dikenal dengan Dokumen Faktur. Dokumen ini digunakan oleh penjual kepada pembeli sebagai bukti atas pembelian barang. Fakturbiasanyaberisi detail transaksi, seperti jumlah, harga per unit, total harga dan syarat pembayaran.
- 2. *Packing list*. Dokumen ini berisikan tentang informasi terkait pengiriman ekspor impor. Dokumen inidibuat oleh Perusahaan eksporuntukmenjadi bukti atas penanganan telah dilakukan oleh bea cukai.
- 3. *Certificate of origin*. Dokumen ini berisikan informasi mengenai negara asal yang melakukanekspor impor. Apabiladalam kegiatan ekspor impor terdapat perjanjian perdagangan bebas di negara impor, maka dokumen ini dapat digunakan sebagaibersyarat agar barang tersebut memperolehkeringananbiaya pajak dan biaya bea cukai.
- 4. *Bill of lading*. Dokumen ini berisikan pernyataanatas barang yang dikirimmeliputi informasi tujuan, daftar barang, dan instruksi penanganan barang. Selain itu, dokumen iniberisikan tanda tangan pihak-pihak terkait.
- 5. *Air waybill.* Dokumen ini berfungsi sebagai kontrak antara maskapai penerbangan dengan pengirim. Dokumen ini memiliki karakteristik yang

- unik, yaitu tidak dapat dialihkan sehingga hanya penerima yang ditunjuk yang dapat menerima pengiriman dan menyetujui dokumen tersebut.
- 6. Lisensi Ekspor dan Impor. Dokumen ini dugunakan oleh pemerintah untuk mengatur dan mengendalikan proses eksporimporsebagai bukti otoritas bagi pelaku usaha dalam menjalankan ekspor impor atas barang-barang tertentu dalam perdagangan internasional.

2.6 Teknologi Informasi

2.6.1 Pengertian Teknologi Informasi (TI)

Menurut Tata Sutabri (2014), Teknologi informasi merupakan teknologi yang digunakan untuk mengelola data, seperti mengolah, mengambil, mengatur, menyimpan, dan memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang bermutu tinggi. Informasi yang dihasilkan harus relevan, akurat, dan tepat waktu, digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan, dan memiliki nilai strategis dalam pengambilan keputusan. Adapun contoh teknologi dalam hal terkait komunikasi yang saat ini banyak digunakan secara umum, diantaranya email, telepon, dan platform bisnis online. Teknologi komunikasi memberikan kemudahan dalam proses negosiasi diantara pihak terkaitsehingga kegiatan transaksi dapat berjalan dengan cepat dan efisien.

Selain itu, penggunaan teknologi dalam bisnis ekspor/impor bermanfaat dalam membantu proses pengiriman barang sehingga menjadi tepat waktu. Perusahaan juga dapat memantau posisi barang selama proses pengiriman sehingga memungkinkan eksportir dan importir mengontrol proses logistik dengan lebih efektifdan terhindar dari kerugian akibat kehilangan atau kerusakan barang. Akan tetapi, Teknologi Informasi yang canggih juga perlu untuk ditinjau untuk menghindari adanya gangguan sistem dan ancaman siber (Cyber Crime) seperti pencurian data, kehilangan, atau kerusakan barang. Hal ini diupayakan supaya proses pengolahan data dan pengiriman mampu berjalan dengan baik.

2.6.2 Unsur-Unsur Teknologi Informasi (IT)

Semua teknologi informasi memiliki 3 unsur utama dalam penerapannya. Berikut ini 3 unsur utama Teknologi Informasi (IT):

- 1. Penerimaan data sebagai masukan (input).
 - Proses informasi masuk ke dalam sistem atau untuk dianalisis dan dikumpulkan sesuai dengan informasi yang dibutuhkansehingga dapatdiolah untuk menjalankan fungsi tertentu.
- 2. Pemprosesan data melalui perhitungsan, penggabungan unsur data pemutakiran serta lainnya.
 - Pemrosesan data ini bertujuan untuk mengolah data atas informasi yang diperlukan dalam sistem sehingga menghasilkan hasil yang dapat diterima oleh fungsi tertentu dalam menjalankan suatu system.
- 3. Hasil dari pengolahan informasi sebagai keluaran (ouput)

Output adalah kata yang mengacu pada hasil dari suatu proses tertentu. Dengan kata lain, output merupakan hasil pada suatu input yang telah di proses sehingga menghasilkan output. Output ini adalah keluaran atas informasi yang telah diproses sehingga dapat digunakan dalam menjalankan suatu system tertentu.

2.7 Koordinasi

2.7.1 Pengertian Koordinasi

Koordinasi adalah proses di mana berbagai pihak dalam suatu organisasi yang setara bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama dengan sepakat, menghindari gangguan antarpihak, dan meminimalkan kesalahan dalam pelaksanaan tugas (Ningrum, 2020). Koordinasi berperan sebagai penghubung, penyelaras, dan penyeimbang dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan untuk mencegah kekacauan, konflik, atau kekosongan kegiatan. Ini dilakukan dengan menghubungkan, menyatukan, dan menyelaraskan kegiatan pembangunan dari tingkat bawah hingga tingkat atas, sehingga tercipta kerja sama yang terstruktur dalam mencapai tujuan pelaksanaan pembangunan (Gugule & Mesra, 2023). Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa Koordinasi dilakukan

dengan mencakupberbagai pihak dari suatu organisasi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan denganharapan tidak menimbulkan adanya kekacauan sehingga kerjasama dapat terjalin dengan baik dan terarah sesuai denganproses pelaksanaan. Dalam hal ini, koordinasi bertujuan agar tidak terjadi kekacauan untuk menghindari hal-hal yang dapat menghambat berlangsungnya proses pengiriman barang ekspor.

2.7.2 Unsur Koordinasi

Dalam mewujudkan koordinasi yang baik diperlukan adanya unsur-unsur koordinasi.Adapun unsur-unsur koordinasi menurut Inu Kencana (2002), ada 4 unsur,diantaranya sebagaiberikut:

- 1. Pengaturan, sebagai tatanan (petunjuk, kaidah, ketentuan) yang dibuat dalam mengatur. Peraturan bersifat sebagai perintah ataupun larangan yang mengatur tata tertib pada suatu system sehingga system dapat beroperasi secara teratur dengan baik.
- 2. Sinkronisasi, merupakan proses berkelanjutan untuk menyinkronkan data antara dua perangkat atau lebih dan memperbarui perubahan secara otomatis di antara perangkat tersebut untuk menjaga konsistensi dalam sistem.
- Kepentingan Bersama, mengutamakan kepentingan umum dengan mendahulukan kepentingan orang banyak atau Masyarakat diatas ketepntingan pribadi.
- 4. Tujuan Bersama, merupakan suatu gagasan bahwa yang meyatakan bahwa dalam suatu sistem semuanya selaras dengan misi yang sama.

2.7.3 Faktor Keterlambatan

Penyebab keterlambatan berjalannya koordinasi yang baik dapat dibagimenjadi 4 sub factor, diantaranya:

1. Faktor sumber daya, pada hal ini sumber daya manusia memengaruhi koordinasi yang baik. Manusia yang dominan bersifat individual dan kurangnya kesadaran atas kepentingan bersama dapat menghambat pelaksanaan koordinasi yang baik karena adanya ketidakselarasan proses.

- Faktor manajerial dan inspeksi pekerjaan, untuk menjalankan proses koordinasi dan komunikasi yang kurang baik sistem manajerial dan isnpeksi pekerjaan perlu dibangun dan dilaksanakan dengan baik agar proses koordinasi dapat berjalan dengan teratur dan baik. Sehingga tidak terjadi risiko keterlambatan.
- 3. Faktor perencanaan, perlu adanya perencanaan yang baik dalam mempersiapkan proses koordinasi untuk mencapai tujuan bersama tanpa ada kendala di antara pihak terkait.
- 4. Faktor keuangan. factor ini menjadi poin penting dalam koordinasi yang baik. Apabila sistem pembayaran yang diterapkan teratur dengan baik maka proses koordinasi juga akan berjalan dengan baik dan tidak akan terhambat.

2.8 Teori Manajemen Mutu

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, mutu adalah ukuran tentang baik buruknya suatu benda, keadaan, tingkat, atau derajat (seperti kepandaian atau kecerdasan). Santoso, dalam buku Total Quality Management (TQM), menjelaskan bahwa manajemen mutu terpadu adalah sistem manajemen yang mengangkat mutu sebagai strategi bisnis dan berfokus pada kepuasan pelanggan dengan melibatkan semua anggota organisasi. Dengan demikian, manajemen mutu adalah pendekatan manajemen yang menekankan pencapaian tingkat kualitas yang baik sebagai strategi untuk memenuhi kepuasan pelanggan:

- 1. Fokus pada pelanggan(Customer Focus)
- 2. Kepemimpinan(Leadership)
- 3. Keterlibatan sumber daya manusia(Engagement of People)
- 4. Pendekatan proses (*Process Approach*)
- 5. Peningkatan secara terus menerus (*Improvement*)
- 6. Pengambilan keputusan berdasarkan datadan fakta
- 7. Manajemen hubungan dengan stakeholder(Relationship Management)

2.9 Teori Manajemen Rantai Pasok

Manajemen rantai pasokan adalah upaya untuk mengkoordinasikan dan mengintegrasikan berbagai aktivitas terkait dengan produk dalam rantai pasokan dengan tujuan meningkatkan efisiensi operasional, kualitas produk, dan pelayanan kepada pelanggan. Hal ini bertujuan untuk mencapai keunggulan bersaing yang berkelanjutan bagi semua organisasi yang bekerjasama(Wisner, Tan, dan Leong; 2009).Biasanya suatu perusahaan memiliki rantai pasokan yang berfokus pada fungsi-fungsi atas penerimaan dan permintaan konsumen.Manajemen ini mencakup aktivitasterkait pemrosesan barang mulai daripemrosesan bahan bakusampai dengan proses penggunaanakhir.

Manajemen rantai pasokan memiliki fokus pada koordinasi dari semua aktivitas yang berkaitan. Suatu keputusan yang diperoleh dalam manejmen inidapat memerikan pengaruh langsung terhadap seluruh rantai pasokan. Menurut Hugos (2011), Perusahaan dalam rantai pasokan perlu membuat keputusan bersama dalam lima area kunci, yaitu produksi, persediaan, lokasi, transportasi, dan informasi. Dengan menerapkan manajemen rantai pasokan yang efektif, dapat mengkoordinasikan berbagai pihak secara teratur untuk meningkatkan kelancaran proses pengiriman ekspor.

2.10 Penelitian Terdahulu

Menurut Randi (2018: 15) penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuanpeneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memperkaya teoriyang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Pada bagian ini ditemukan beberapa hasil dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian terhadap analisa faktor-faktorpenyebab keterlambatan pengiriman barang ekspor. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang menjadi referensi untukmenambah bahan kajian pada penelitian ini:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

		n Terdahulu				
Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian				
Somadi (2020)	Evaluasi Keterlambatan Pengiriman Barang denganMenggunakan Metode Six Sigma	Membahas terkait penyebab keterlambatan pengiriman barang, diantaranya adanya over pekerjaan yang menunda stuffing, kesalahan pemberian informasi shipping instruction, keterlambatan penyampaian informasi stok gudang sehingga booking kapal menjadi terlambat, tidakada pengonfirmasian ulang atas ketersediaan trucking yang dipesan sehingga kekurangan armada trucking, dan penumpukan dokumen di ruang kerja yang terlambat diproses				
Bimo, dkk. (2022)	Penerapan Critical to Quality pada Dokumen Pre Clearance untuk mengatasi keterlambatan pengiriman barang ekspor dan impor di PT Mercusuar Abadi Jaya	Membahas terkait kemudahan dalam praktek di lapangan sebagai pendukung kinerjadari perusahaan jasa ekspor dan impor. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa jaminan pengiriman barang dengan aman sertatepat waktu adalah hal yang penting bagipihak terkait, serta kelengkapandokumen sangat diperlukansehingga menjadikan proses pengiriman barang berjalan dengan lancar.				
Dwilia, dkk. (2023)	Prosedur Pengiriman Barang Ekspor Dengan Full Container Load	Adalah dalam pelaksanaan proses pengiriman terdapat beberapa hambatan, diantaranya jadwal kapal penuh dan lamanya penerbitan booking confirmation, keterlambatan proses pengajuan outward manifest, dan ketidaktersediaan empty container				

Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian				
		dari shipping line.				
Amri Yanuar., ST., MMGT (2015)	Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Pengiriman Barang di PT KN Sigma TransDengan Menggunakan Metode Seven Tools	Dalam penelitian ini pengiriman impor yang menggunakan air freight atau via udara ada beberapa factor yang mempengaruhi keterlambatan pengiriman diaantaranya Delayed Document, Missing Cargo, dan Delayed Cargo. Dari Hasil Uji Delayed Document memiliki presentase paling besar yang mempengaruhi factor penyebab keterlambatan.				
Nur Widyawati(STIAMAK) Barunawati (2020)	Analisis Keterlambatan dan Efektifitas Kinerja Bongkar Muat Petikemas Terhadap Pendapatan Terminal Mirah	Pembahasan dalam penelitian tekait dengan keterlambatan, efektifitas kinerja bongkar muat, yang berpengaruh terhadap pendapatan di Terminal Mirah. Dan semakin tingginya keterlambatan pendapatan juga semakin meningkat.				
Evada Rustina, dkk (2022)	Peranan Freight Forwarder Dalam Jasa Pengiriman Barang (Studi Kasus Penanganan Ekspor Komoditas Glassfibre Reinfirced Cement PT. Dunia Trans Persada)	Membahas pengiriman Ekspor yang erat kaitannya dengan Freight Forwarder perihal pengurusan dokumen meliputi bill of loading, packing list, invoice, shipping instruction, Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB), Certificate of origin, Dokumen asuransi, dan fumigasi. Serta adanya factor lain yaitu kepadatan jadwal kapal yang mengakibatkan pindah di lain kapal sehingga adanya keterlambatan kedatangan terkait barang eskpor tersebut.				

2.11 Hubungan antar Variabel

Ada tiga variabel yang memengaruhi efektivitas pengiriman barang ekspor, diantaranya Dokumen, Teknologi Informasi, dan Koordinasi. Apabila terdapat kekurangan dari ketiga faktor tersebut dapat menyebabkan risiko terhambatnya pengiriman barang ekspor. Selanjutnya akan dijelaskan lebih mengenai pengaruh dokumen, teknologi informasi, dan koordinasi terhadap efektivitas pengiriman barang ekspor.

2.11.1 Pengaruh Dokumen terdahap Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor

Dokumen menjadi salah satu syarat penting dalam proses pengiriman barang ekspor. Suatu dokumen dianggap penting karena memiliki beragam informasi atas suatu proses mulai dari rincian kontrak dan transaksi lainnya, hingga kebijakan internal, serta laporan atas suatu transaksi. Keterlambatan dalam mempersiapkan pengurusan suatu dokumen dan perizinan ekspor dapat menyebabkan proses pengiriman barang ekspor menjadi terhambat. Dokumen yang lengkap dan benar dapat menjadi suatu bukti konkrit yang mampu menyatakan kebenaran suatu barang sehingga bisa dipertanggung jawabkan dengan baik dan aman. Pemrosesan dokumen yang efektif dan efisien dapat memengaruhi efektivitas proses pengiriman barang ekspor sehingga tidak terhambat dan menjadi lebih cepat dan tepat.

H1: Dokumen memiliki pengaruh secara siginifikan terhadap efektivitas pengiriman barang ekspor di PT. Delta Mitra Semesta Surabaya.

2.11.2 Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor

Pemanfaatan teknologi informasi sangat memiliki pengaruh besar terhadap banyak hal salah satunya dalam hal pengolahan suatu data. Teknologi informasi mampu melakukan pengumpulan, penyusunan, dan penyimpanan, serta manipulasi suatu data sehingga menghasilkan informasi yang berkualitas, relevan, akurat, dan tepat waktu. Dengan pemanfaatan teknologi informasi yang baik akan sangat berpengaruh pada keefektifitasan proses pengiriman barang ekspor. Apabila dimanfaatkan dengan baik, teknologi informasi dapat membantu pengolahan data dan informasi terkait pengiriman ekspor menjadi lebih efektif

dan efisien sehingga mengurangi risiko keterlambatan pengiriman barang ekspor. Akan tetapi, penggunaan teknologi informasi juga masih perlu ditinjau dan diawasi untuk menghindari adanya *fraud* yang dapat merusak atau menghilangkan data-data sehingga berisiko menghambat efektivitas proses pengiriman barang ekspor.

H2: Teknologi Informasi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pengiriman barang ekspor di PT. Delta Mitra Semesta Surabaya.

2.11.3 Pengaruh Koordinasi terhadap Efektivitas Pengiriman Barang Ekspo

Koordinasi yang baik seslalu diperlukan dalam menjalankan suatu kegiatan agar terhindar dari kekacauan, percekcokan, dan kesalahpahaman di antara berbagai pihak terkait. Dengan adanya koordinasi yang baik, dapat menjadi penghubung, pemersatu, dan penyelaras kegiatan mulai dari bagian paling bawah hingga bagian paling atas. Hal ini diharapkan dapat menciptakan Kerjasama yang baik dan terarah di antara berbagai pihak terkait dalam efektivitas proses pengiriman barang sehingga tidak terjadi kekacauan yang bisa menimbulkan keterlambatan proses pengiriman barang ekspor. Selain itu, koordinasi juga dapat ditingkatkan terhadap pihak eksternal yang terkait dengan proses pengiriman barang ekpor. Misalnya meningkatkan koordinasi antar instansi terkait seperti Kementerian Perdagangan, Kementerian Keuangan, dan Bea Cukai perlu meningkatkan koordinasi untuk memperlancar proses pengurusan dokumen dan perizinan ekspor.

H3: Koordinasi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pengiriman barang ekspor di PT. Delta Mitra Semesta Surabaya.

2.11.4 Pengaruh Dokumen, Teknologi Informasi, dan Koordinasi terhadap Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor

Dalam penelitian ini, untuk menjalankan proses pengiriman barang ekspor sehingga bisa menjadi efektif maka diperlukan adanya keselarasan dari 3 variabel bebas, yaitu Dokumen, Teknologi Informasi, dan Koordinasi. Misalnya, teknologi informasi jika diterapkan dengan baik dapat memberikan kemudahan dalam proses pengurusan dokumen sehingga dapat diterima dan divalidasi segera.

Kelengkapan dokumen dan penggunaan teknologi informasi dalam komunikasi tersebut juga memberikan kemudahan dalam melakukan koordinasi di antara pihak-pihak terkait sehingga proses pengiriman ekspor dapat segera dilakukan tanpa keterlambatan.

Namun, apabila semua atau salah satu dari ketiga variable tersebut tidak terpenuhi atau tidak berjalan dengan baik maka proses pengiriman barang ekspor tidak akan bisa mencapai tingkat efektivitas yang baik. Misalnya, adanya kerusakan pada sistem sehingga teknologi informasi tidak dapat dimanfaatkan maka pemrosesan dan perizinan dokumen, serta aktivitas koordinasi antar pihak akan dilakukan secara manual. Hal ini sangat tidak efisien dan menghambat waktu proses pengiriman barang.

Bentuk contoh lain misalnya,teknologi telah digunakan dengan baik, dan koordinasi antar pihak tidak terjadi masalah ataupun perbedaan, namun dokumen ternyata mengalami kesalahan, kerusakan, atau kehilangan tentu akan menghambat proses verfikikasi sehingga proses pengangkutan barang menjadi terhambat dan pengiriman barang tidak dapat dilakukan. Begitu pula, apabila teknologi informasi sudah dilakukan dengan baik dalam pemrosesan dokumen dan kelengkapan dokumen terjamin tetapi terdapat koordinasi yang kurang baik antar pihak terkaittentu dapat memengaruhi dokumen tersebutmenjadi terlambat untuk diverifikasi dan berisiko terjadi penolakan. Hal ini tentu saja akan memengaruhi keterlambatan pengiriman barang ekspor bahkan berisiko pembatalan pengiriman.

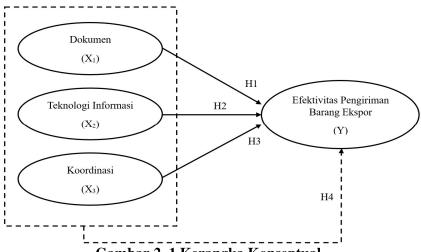
H4: Dokumen, teknologi informasi, dan koordinasi memiliki pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap efektivitas pengiriman barang ekspor di PT. Delta Mitra Semesta Surabaya.

2.12 Kerangka Konseptual

Menurut Setiadi (2013) kerangka konseptual penelitian adalah kaitan atau hubungan antara konsepsatu dengan konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konseptual diperoleh dari konsep suatu ilmu atau teori yang digunakan sebagai landasan penelitian. Dalam melaksanakan sebuah

penelitian,perlu adanya langkah-langkah yang baik dan sistematis sehingga dapat dengan mudah dilakukan pengolahan data dan mampu menghasilkan hasil penelitian yang relevan. Oleh karena itu, diperlukan kerangka konseptual yang relevansehingga penelitian apat dilakukan dengan lebih terarah.

Berikut kerangka konseptual yang diterapkan dalam penelitian terkait analisa faktor-faktorpenyebab keterlambatan pengiriman barang eksporpada PT Delta Mitra Semesta Surabaya:



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Sumber : Data Olahan, 2024

Berdasarkan kerangka konseptual tersebut dapat diketahui hubungan terkait pengaruh variable bebas (independent), yaitu Dokumen (X_1), Teknologi Informasi (X_2), dan Koordinasi (X_3) terhadap variable terikat(dependent) yaitu Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor (Y). Serta hubungan ketiga variable secara bersamaan (X_1, X_2, X_3)terhadap variableEfektivitas Pengiriman Barang Ekspor (Y).

2.13 Hipotesa

Berdasarkan kerangka konseptual dan penjelasan terkait hubungan antar variable terikat dengan efektivitas pengiriman barang ekspor tersebut, maka dapat diketahui bahwa hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Dokumen berpengaruh secara siginifikan terhadap efektivitas pengiriman barang ekspor di PT. Delta Mitra Semesta Surabaya.

- H2: Teknologi Informasi berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pengiriman barang ekspor di PT. Delta Mitra Semesta Surabaya.
- H3: Koordinasi berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pengiriman barang ekspor di PT. Delta Mitra Semesta Surabaya.
- H4: Dokumen,teknologi informasi, dan koordinasi berpengaruh secara bersamasama (simultan) terhadap efektivitas pengiriman barang ekspor di PT. Delta Mitra Semesta Surabaya.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih adalah metode penelitian kuantitatif, yang menurut Sugiyono (2020), adalah pendekatan berbasis filsafat positivisme yang mengacu pada penelitian terhadap sampel dari suatu populasi tertentu. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian, dan analisis dilakukan secara kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Metode kuantitatif pada penelitian ini digunakan untuk mengujihipotesis dari variable yang telah ditentukan, yaitu hubungan antaraDokumen (X₁), Teknologi Informasi (X₂), Koordinasi (X₃), danEfektivitas Pengiriman Barang Ekspor (Y) di PT. Delta Mitra Semesta Surabaya. Variabel-variabel tersebut akan diolah dalam bentuk angka dengan model statistik.

3.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer dan data sekunder, berikut penjelasannya:

1. Data Primer

Menurut Mawardi, K. (2022), data primer diperoleh langsung dari sumber aslinya tanpa perantara. Terdapat dua metode utama untuk memperoleh data primer, yaitu melalui teknik wawancara dan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan. Dalam studi ini, data primer dikumpulkan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden, yang merupakan karyawan PT. Delta Mitra Semesta. Kuesioner tersebut difokuskan pada pengaruh variabel bebas terhadap efektivitas pengiriman barang ekspor di PT. Delta Mitra Semesta.

2. Data Sekunder,

Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan oleh individu atau organisasi lain, bukan oleh peneliti sendiri, seperti yang dijelaskan oleh

Mawardi, K. (2022). Sumber data ini sering berasal dari studi yang telah dilakukan oleh lembaga-lembaga atau organisasi seperti BPS, buku, catatan, bukti yang sudah ada, atau arsip yang tersedia secara umum, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari jurnal, internet, hasil riset, dan buku yang mengandung informasi yang relevan dengan topik penelitian.

3.3 Populasi, Sample, dan Teknik Pengambilan Sampling

Pada penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh atau sensus. Menurut Sugiyono (2016), sampling jenuh adalah teknik di mana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik ini cocok digunakan ketika jumlah populasi relatif kecil, sehingga jumlah sampel yang diambil sama dengan jumlah populasi dalam penelitian ini. Populasi penelitian ini terdiri dari 40 karyawan PT. Delta Mitra Semesta. Jika tidak semua 40 karyawan dapat dimasukkan dalam penelitian, jumlah sampel akan disesuaikan dengan data kuantitatif yang tersedia untuk memastikan keakuratan hasil.

3.4 Variabel dan Indikator

Penelitian ini menggunakan variable dan indicator dalam membantu proses penelitian sehingga mempermudah untuk memahami hubungan di antara variablevariabel yang diteliti. Berikut ini table terkait variable dan indicator yang menjadi fokus pada penelitian ini:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

VARIABEL	DEFINISI	INDIKATOR
Dokumen	Sesuatu yang tertulis atau tercetak berisikan informasi tentang sesuatu dan dapat digunakan sebagai bukti atau keterangan.	 Ketepatan waktu Kesesuaian informasi Kelengkapan informasi
Teknologi Informasi	Penggunaan teknologi untuk mendapatkan, mengumpulkan, mengolah, memproses, Menyusun, menyimpan suatu data dalam menghasilkan informasi yang diterapkan pada pengambilan keputusan	 Kecepatan Kemampuan pemrosesan informasi Kesesuaian informasi Konektivitas Device Keakuratan output informasi

		6. Teknologi komunikasi 7. Teknologi internet
Koordinasi	Kegiatan yang dilaksanakan oleh dua pihak ataupun lebih dalam memperoleh pemahaman dan kesepakatan Bersama sehingga tidak saling bertentangan.	 Kerja sama Kesepakatan Konfirmasi
Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor	Seberapa baik suatu kegiatan pengiriman barang ekspor dilakukan hingga sampai pada tujuan yang diharapkan dengan efektif dan efisien.	 Ketepatan waktu Kesesuaianbarang Kelengkapan barang Ketersediaan alat transportasi Jalur pengiriman Keamanan barang Tercapainya tujuan pengiriman

3.5 Alat Uji Penelitian

Selain itu, untuk mendukung pelaksanaan penelitian ini agar menjadi semakin terarah dengan baik maka digunakan alat uji program *Statistical Package* for the Social Sciences (SPSS). Menurut Janna & Herianto (2020), SPSS sebagai bagian integral dari rentang proses Analisa guna menyediakan akses data. Alat uji *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* ini sebagai program komputer yang dipakai untuk analisis statistika. Dalam penelitian ini, SPSS digunakan untuk menganalisis hubungan antara variable bebas (Dokumen, Teknologi Informasi, dan Koordinasi) terhadap variable terikat (Efektivitas pengiriman barang ekspor) pada PT Delta Mitra Semesta.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014), analisis data digunakan untuk pengorganisasian data, penjabaran, dalam sebuah unit, Menyusun sebuah pola, melakukan sintesa, pemilihan ilmu penting yang dapat dipelajari dan Kesimpulan yang ditarik dibagikan untuk orang lain. Pada penelitian ini, data yang telah didapat dengan kuesioner selanjutnya dianalisis dengan metode kuantitatif yang nantinya dapat diperoleh hasil dalam bentuk angka.

3.6.1 Uji Validitas Kuesioner

Uji Validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatukuesioner (Ghozali, 2018). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan kuesioner yang digunakan dapat mendefinisikan dengan baik variable-variabel yang diteliti. Uji validitas ini dilakukan pada setiap pertanyaan. Hasil yang diperoleh (r hitung) dibandingkan dengan (r tabel) dengan tingkat kesalahan 5%. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. **Jika r** hitung > **r** tabel, maka dinyatakan butir pertanyaan yang diuji valid.
- b. **Jika r** hitung < r tabel, maka dinyatakan butir pertanyaan yang diuji tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas Kuesioner

Menurut Sujarweni (2014:193), analisis mengenai uji reliabilitas melibatkan evaluasi terhadap semua item atau pertanyaan dalam kuesioner penelitian secara bersama-sama. Uji ini bertujuan untuk menilai sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat memberikan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan. Dengan kata lain, jika suatu alat ukur dapat menghasilkan hasil yang konsisten ketika digunakan secara berulang, maka dapat dianggap efektif. Dalam konteks pengambilan keputusan terkait uji reliabilitas, dasarnya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Cronbach's Alpha*> 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
- b. Jika nilai *Cronbach's Alpha*< 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi tentang hubungan antara variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas) dengan tujuan untuk memperkirakan atau memprediksi nilai rata-rata populasi variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui, seperti yang dijelaskan oleh Ghozali (2018). Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan prinsip BLUE (*Best Linear Unbiased Estimated*) untuk menguji hipotesis mengenai hubungan antara variabel independen dan dependen yang telah dihipotesiskan sebelumnya. Analisis dilakukan secara sistematis untuk

menguji validitas hubungan antar variabel menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Rumus persamaan regresi linear berganda dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3$$

Keterangan:

Y = Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor

X1 = Dokumen

X2 = Teknologi Informasi

X3 = Koordinasi

A = Konstanta

 $\beta 1, \beta 2, \beta 1$ = Koefisien Regresi dari masing-masing variabel

3.6.4 Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi menunjukkan korelasi atau hubungan antara variabel bebas (X1, X2, danX3) secara bersama-samaterhadap variable terikat(Y). Adapun formula persamaan korelasi berganda, sebagai berikut:

$$\mathbf{R}_{y,x_{1}x_{2}x_{3}} = \sqrt{\frac{r^{2}_{yx_{1}} + r^{2}_{yx_{2}} + r^{2}_{yx_{3}} - 2 r_{yx_{1}} \cdot r_{yx_{2}} \cdot r_{yx_{3}} \cdot r_{x_{1}x_{2}x_{3}}}{1 - r^{2}_{x_{1}x_{2}x_{3}}}}$$

Keterangan:

 $\mathbf{R}_{y,x_1x_2x_3}$ = Korelasi antara variable X1, X2, dan X3 secara Bersama-sama dengan variable Y

 $r^2_{yx_1}$ = Korelasi antara variabel X1 dengan variabel Y

 $r^2_{yx_2}$ = Korelasi antara variabel X2 dengan variabel Y

 $r^2_{yx_3}$ = Korelasi antara variabel X3 dengan variabel Y

 $r_{x_1x_2x_3}$ = Korelasi antara variabel X1, X2, dan X3

Adapun dasarpengambilan keputusan dalam uji korelasi berganda, sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (sig)>0,05 maka tidak terjadi korelasi di antara variable.
- b. Jika nilai signifikansi (sig) < 0,05 maka terjadi korelasi di antara variable.

3.6.5 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dalam penelitian initerdiri dari Uji Parsial(Ujit) dan Uji Simultan(Uji F). Berikut ini penjelasan lebih dari Uji t dan Uji F:

3.6.5.1 Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji Parsial (Uji t) merupakan pengujian koefisienregresi parsial individualuntuk mengetahui hubungan variable independent (X1, X2, dan X3) secara individualmempengaruhi variabel dependent (Y).Dasar pengambilan kesimpulan hasil uji t ialah sebagai berikut:

- a. Jika nilai t_{hitung}> t _{tabel} dan atau nilaiSig < 0,05 maka variable X1, X2, dan X3 berpengaruhterhadap variable Y.
- b. Jika nilai t_{hitung}< t _{tabel} dan atau nilaiSig > 0,05 maka variable X1, X2, dan X3tidak berpengaruhterhadap variable Y.

3.6.5.2 Uji Hipotesis Simultan (Uji T)

Uji Parsial (Uji t) merupakan pengujian koefisienregresi parsial individual untuk mengujisignifikansi persamaan yang digunakan untukmengetahui seberapa besar pengaruh variable bebas (X) secara simultan terhadap variable terikat (Y). Dasar pengambilan kesimpulan hasil uji t ialah sebagai berikut:

- a. Jika nilai F hitung>Ftabel dan atau nilaiSig < 0,05 maka variable X1, X2, dan X3secara simultan tidak berpengaruhterhadap variable Y.
- b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan atau nilai Sig > 0.05 maka variable X1, X2, dan X3 secara simultan berpengaruh terhadap variable Y.

BAB 4 ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian mencakup informasi tentang jenis kelamin, domisili, dan detail mengenai pengiriman barang. Data karakteristik ini didapatkan melalui yang diisi oleh 40 responden, yang semuanya merupakan karyawan PT Delta Mitra Semesta Surabaya. Hasil dari analisis deskriptif statistik karakteristik responden akan disampaikan sebagai berikut:

4.1.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik pertama responden yaitu jumlah responden berdasarkan jenis kelamin pada 40 responden yang merupakan Karyawan PT Delta Mitra Semesta Surabaya yang mampu dilihat melalui Tabel 4.1 dibawah ini:

Tabel 4. 1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Perempuan	20	50%
2	Laki - Laki	20	50%
	Jumlah	40	100%

Sumber: Data Primer diolah (2024)

Pada tabel 4.1, 40 Karyawan PT Delta Mitra Semesta Surabaya, sebagian besar adalah karyawan berjenis kelamin perempuan berjumlah 20 orang responden serta karyawan jenis kelamin laki-laki berjumlah 20 orang responden penelitian adalah karyawan berjenis kelamin laki - laki. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada karyawan dengan jenis kelamin laki-laki atau perempuan yang mendominasi, sebab adanya keseimbangan jumlah yang sama rata yakni 50% perempuan dan 50% laki-laki.

4.1.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Domisili

Karakteristik kedua responden ialah jumlah responden berdasarkan domisili pada 40 responden yang merupakan Karyawan PT Delta Mitra Semesta Surabaya yang mampu diperhatikan melalui Tabel 4.2 dibawah ini:

Tabel 4. 2 Karakteristik Berdasarkan Domisili

No	Domisili	Jumlah	Persentase		
1	Surabaya	24	60%		
2	Sidoarjo	9	22,5%		
3	Gresik	7	17,5%		
J	lumlah	40	100%		

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Tabel 4.2, 40 responden yang merupakan Karyawan PT Delta Mitra Semesta Surabaya, sebagian besar adalah 60% karyawan berdomisili Surabaya sejumlah 24 orang, 22,5% karyawan berdomisili Sidoarjo sejumlah 9 orang, dan 17,5% karyawan berdomisili Gresik sejumlah 7 orang. Dari pernyataan tersebut dapat diketaui jika sebagian karyawan PT Delta Mitra Semesta Surabaya berdomisili Surabaya.

4.1.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Pelaku Pengiriman

Karakteristik ketiga responden ialah jumlah responden berdasarkan Pelaku pengiriman barang ekspor pada 40 responden yang merupakan Karyawan PT Delta Mitra Semesta Surabaya yang mampu diperhatikan melalui Tabel 4.3 dibawah ini:

Tabel 4. 3 Deskripsi Responden Berdasarkan Profesi

No	Profesi	Jumlah	Persentase
1	Pelaku Pengiriman Barang Ekspor	28	70%
2	Bukan Pelaku Pengiriman Barang Ekspor	12	30%
	Jumlah	40	100%

Sumber: Data Primer diolah (2024)

Pada tabel 4.3, 40 responden yang merupakan Karyawan PT Delta Mitra Semesta Surabaya, sebagian besar yakni 70% merupakan Pelaku Pengiriman Barang Ekspor yaitu sebanyak 28 orang karyawan, sedangkan sisanya sebanyak 30% bukan merupakan Pelaku Pengiriman Barang Ekspor yaitu sebanyak 12 orang karyawan.

4.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif didasarkan pada tabulasi hasil kuesioner yang disebar kepada 40 karyawan PT Delta Mitra Semesta Surabaya sebagai responden dalam penelitian ini. Penentuan peringkat dalam setiap variabel penelitian dilakukan dengan membandingkan skor aktual serta skor ideal. Dalam mengetahui kecenderungan jawaban responden, digunakan nilai rata-rata skor jawaban yang diklasifikasikan ke dalam rentang skor sebagai berikut:

Skor minimum= 1, dan Skor maksimum= 5 Lebar Skala = $\frac{5-1}{5}$ = 0.8

Tabel 4. 4 Kategori Skala

Skala	Kategori
1.00 - 1.80	Sangat
	Rendah/Lemah/Buruk
1.81- 2.60	Rendah/Lemah/Buruk
2.61- 3.40	Sedang
3.41- 4.20	Tinggi/Kuat/Baik
4.21- 5.00	Sangat Tinggi/Kuat/Baik

4.2.1 Deskriptif Variabel Dokumen (X1)

Analisis deskriptif variabel penelitian adalah hasil dari tabulasi data yang didapatkan melalui penyebaran kuesioner pada 40 responden yang merupakan Karyawan PT Delta Mitra Semesta Surabaya yang bersedia untuk menjadi responden penelitian. Berikut adalah hasil analisis deskriptif data variabel Dokumen.

Tabel 4. 5 Analisis Deskriptif Dokumen (X1)

	Dokumen (X1)														
	STS TS N S SS														
Item	tem F % F %					%	F	%	F	%	Rata-rata				
D1	0	0,0%	0	0,0%	8	20,0%	21	52,5%	11	27,5%	4,08				
D2	0	0,0%	1	2,5%	6	15,0%	23	57,7%	10	25,0%	4,03				
D3	D3 0 0,0% 0 0,0% 8 20,0% 22 55,0% 10 25,0%									4,05					
				G	ran	d Mean					4,05				

Sumber: Data Primer diolah (2024)

Tabel diatas menunjukkannilai rata-rata variabel Dokumen bernilai 4,05 termasuk pada kategori tinggi. Nilai rata-rata terendah variabel dokumen ialah D2 bernilai 4,03 dengan pernyataan "Kesesuaian informasi yang ada pada dokumen Bill of Lading dapat menuai efektivitas pengiriman barang Ekspor di PT Delta Mitra Semesta", dan tertinggi berada pada D1 sebesar 4,08 dengan pernyataan "Ketepatan waktu pengurusan dokumen ekspor dapat memenuhi efektivitas pengiriman barang Ekspor di PT Delta Mitra Semesta".

4.2.2 Deskriptif Variabel Teknologi Informasi (X2)

Analisis deskriptif variabel penelitian adalah hasil dari tabulasi data didapatkan melalui penyebaran kuesioner pada 40 responden yang merupakan Karyawan PT Delta Mitra Semesta Surabaya yang bersedia untuk menjadi responden penelitian. Berikut adalah hasil analisis deskriptif data pada variabel Teknologi Informasi.

Tabel 4. 6 Analisis Deskriptif Teknologi Informasi (X2)

	Teknologi Informasi (X2)														
Itama	-	STS		TS		N		S		SS	Data mata				
Item	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	Rata-rata				
TI1	0	0,0%	0	0,0%	6	15,0%	19	47,5%	15	37,5%	4,23				
TI2	0	0,0%	1	2,5%	3	7,5%	26	65,0%	10	25,0%	4,13				
TI3	0	0,0%	0	0,0%	5	12,5%	18	45,0%	17	42,5%	4,31				
TI4	0	0,0%	0	0,0%	7	17,5%	20	50,0%	13	32,5%	4,15				
TI5	0	0,0%	0	0,0%	3	7,5%	24	60,0%	13	32,5%	4,26				
TI6	0	0,0%	0	0,0%	6	15,0%	22	55,0%	12	30,0%	4,15				
TI7	0	0,0%	0	0,0%	4	10,0%	21	52,5%	15	37,5%	4,28				
_				C	ran	d Mean		•			4,22				

Sumber: Data Primer diolah (2024)

Tabel diatas menunjukkan nilai rata-rata variabel Teknologi Informasi bernilai 4,22 termasuk kategori sangat tinggi. Nilai rata-rata terendah variabel Teknologi Informasi adalah TI2 bernilai 4,13 dengan pernyataan "Memperhatikan informasi yang benar dan tepat", dan tertinggi berada pada TI3 sebesar 4,31 dengan pernyataan "Informasi yang disampaikan tiap anggota tim adalah akurat

(misalnya semua informasi yang disampaikan terverifikasi dan terkonfirmasi dengan baik)".

4.2.3 Deskriptif VariabelKoordinasi (X3)

Analisis deskriptif variabel penelitian adalah hasil dari tabulasi data yang didapatkan melalui penyebaran kuesioner pada 40 responden yang merupakan Karyawan PT Delta Mitra Semesta Surabaya yang bersedia untuk menjadi responden penelitian. Berikut adalah hasil analisis deskriptif data variabel Koordinasi.

Tabel 4. 7 Analisis Deskriptif Koordinasi (X3)

	Koordinasi (X3)														
Itom		STS		TS		N		S		SS	D. (
Item	Item F % F % F					%	F	%	F	%	Rata-rata				
K1	0	0,0%	1	2,5%	10	25,0%	21	52,5%	8	20,0%	3,9				
K2	0	0,0%	1	2,5%	7	7 17,5% 22 55,0%			10	25,0%	4,03				
К3	K3 0 0,0% 1 2,5% 19 47,5% 11 27,5% 9 22,5%														
				(Granc	l Mean					3,88				

Sumber: Data Primer diolah (2024)

Tabel diatas menunjukkan nilai rata-rata variabel Koordinasi adalah bernilai 3,88 termasuk kategori tinggi. Nilai rata-rata terendah variabel Koordinasi adalah K3 bernilai 3,70 dengan pernyataan "Mengkonfirmasi kembali antar internal team terkait semua pengiriman barang ekspor", dan tertinggi berada pada K2 sebesar 4,03 dengan pernyataan "Membuat kesepakatan antar team untuk menuai efektivitas pengiriman barang ekspor".

4.2.4 Deskriptif Variabel Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor (Y)

Analisis deskriptif variabel penelitian adalah hasil dari tabulasi data yang didapatkan melalui penyebaran kuesioner pada 40 responden yang merupakan Karyawan PT Delta Mitra Semesta Surabaya yang bersedia untuk menjadi responden penelitian. Berikut adalah hasil analisis deskriptif data pada variabel Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor (Y).

Tabel 4. 8 Analisis Deskriptif Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor (Y)

	Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor (Y)														
		STS		TS		N	S		SS						
Item	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	Rata-rata				
EPBE1	0	0,0%	1	2,5%	20	50,0%	16	40,0%	3	7,5%	3,53				
EPBE2	0	0,0%	1	2,5%	3	7,5%	19	47,5%	17	42,5%	4,3				
EPBE3	0	0,0%	1	2,5%	21	52,5%	16	40,0%	2	5,0%	3,48				
EPBE4	0	0,0%	1	2,5%	3	7,5%	20	50,0%	16	40,0%	4,28				
EPBE5	0	0,0%	1	2,5%	5	12,5%	17	42,5%	17	42,5%	4,25				
EPBE6	0	0,0%	0	0,0%	7	17,5%	21	52,5%	12	30,0%	4,13				
EPBE7	0	0,0%	1	2,5%	13	32,5%	16	40,0%	10	25,0%	3,88				
				G	rand	Mean					3,98				

Sumber: Data Primer diolah (2024)

Tabel diatas menunjukkan nilai rata-rata variabel Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor bernilai 3,98 atau termasuk kategori tinggi. Nilai rata-rata terendah pada variabel Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor adalah EPBS3 sebesar 3,48 dengan pernyataan "Melakukan pengecekan kembali untuk kelengkapan barang sebelum proses pengiriman", dan tertinggi berada pada EPBS2 sebesar 4,30 dengan pernyataan "Staff karyawan melakukan ketepatan dan keakuratan waktu dalam pengiriman barang ekspor".

4.3 Hasil Penelitian

Hasil penelitian menjabarkan beberapa hasil pengujian validitas, reliabilitas, asumsi klasik, analisis regresi berganda, hingga uji hipotesis melalui bantuan Software SPSS.

4.3.1 Uji Validitas

Uji Validitas merupakan metode menentukan apakah kuesioner dianggap sah atau valid (Ghozali, 2018). Tujuan pengujian ini adalah untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan dapat dengan tepat mencerminkan variabelvariabel yang sedang diteliti. Validitas kuesioner dianggap tercapai jika nilai r hitung > r tabel. Nilai r tabel diperoleh dari tabel statistik r dengan mengacu pada derajat kebebasan = n-2, pada taraf significant alpha 0,05 untuk uji dua arah.

R tabel = n-2;0,05=40-2;0.05=38;0,05

Dari hasil perhitungan diatas, diketahui jika pada r tabel baris ke 38 pada deret significant uji dua arah dengan significant 0,05 didapat nilai r tabel penelitian ini bernilai 0,312. Dibawah ini hasil uji validitas melalui bantuan SPSS.

Tabel 4. 9 Uji Validitas

Tabel 4. 9 Uji Validitas								
Variabel	Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan				
	D1	0,832	0,312	Valid				
Dokumen	D2	0,853	0,312	Valid				
	D3	0,835	0,312	Valid				
	TI1	0,776	0,312	Valid				
	TI2	0,781	0,312	Valid				
	TI3	0,836	0,312	Valid				
Teknologi Informasi	TI4	0,789	0,312	Valid				
	TI5	0,735	0,312	Valid				
	TI6	0,823	0,312	Valid				
	TI7	0,749	0,312	Valid				
	K1	0,831	0,312	Valid				
Koordinasi	K2	0,805	0,312	Valid				
	К3	0,892	0,312	Valid				
	EPBE1	0,709	0,312	Valid				
	EPBE2	0,651	0,312	Valid				
	EPBE3	0,852	0,312	Valid				
Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor	EPBE4	0,878	0,312	Valid				
Sarang Emopol	EPBE5	0,892	0,312	Valid				
	EPBE6	0,799	0,312	Valid				
	EPBE7	0,619	0,312	Valid				

Sumber: IBM SPSS Statistic (2024)

Melalui uji validitas diatas diketahui jika keseluruhan butir pertanyaan atau data pada penelitian ini dapat dikatakan valid, sebab memperoleh nilai r hitung > r tabel pada nilai 0,312.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan secara kolektif terhadap semua butir pertanyaan kuesioner penelitian. Tujuan uji ini adalah untuk menilai apakah alat ukur yang diterapkan mampu dipercaya serta relevan. Untuk menentukan reliabilitas, terdapat kriteria dasar dalam pengambilan keputusan:

- c. Apabila nilai *Cronbach's Alpha>* 0,60, kuesioner atau angket reliabel atau konsisten.
- d. Apabila nilai *Cronbach's Alpha*< 0,60, kuesioner atau angket tidak reliabel atau tidak konsisten.

Dibawah ini merupakan tabel hasil pengujian SPSS pada uji reliabilitas.

Tabel 4. 10 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Kriteria	Keterangan
Dokumen	0,791		Reliabel
Teknologi Informasi	0,896		Reliabel
Koordinasi	0,797	0,6	Reliabel
Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor	0,883		Reliabel

Sumber: IBM SPSS Statistic (2024)

Dari hasil pengujian reliabilitas yang dilakukan menggunakan SPSS, seluruh variabel penelitian dapat dikatakan reliabel sebab memenuhi kriteria pengujian yakni nilai cronbach > 0,06.

4.3.3 Uji Asumsi Klasik

A. Normalitas

Uji normalitas berfungsi menguji apakah data model regresi berdistribusi normal sesuai dengan populasi yang ada. Uji ini dilaksanakan menggunakan kolmogorov-smirnov test. Kriterianya yaitu apabila nilai Sig. > 0,05, data dianggap berdistribusi normal. Dibawah ini hasil uji normalitas kolmogorov-smirnov test melalui SPSS.

Tabel 4. 11 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Unstandardiz

ed Residual 40 Normal Parameters^{a,b} .0000000 Mean Std. 35.26294770 Deviation .091 Most Extreme Absolute Differences Positive .091 Negative -.068 **Test Statistic** .091 $.200^{\overline{c,d}}$ Asymp. Sig. (2-tailed)

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: IBM SPSS Statistic (2024)

Dari data diatas menunjukkan jika nilai significant diperoleh sebesar 0,200 yang jika dimasukan kedalam kriteria uji normalitas adalah significant 0,200 > 0,05 yang diartikan data berdistribusi normal.

B. Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam pengujian ini bertujuan memeriksa hasil pengamatan data satu sama lain, menentukan apakah ada ketidaksamaan varians. Untuk mengetahuinya, dilakukan pengujian menggunakan metode grafik scatterplot. Kriterianya adalah, jika penyebaran data berupa titik-titik tidak membentuk pola tertentu serta tersebar di atas dan bawah sumbu Y pada titik 0, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas melalui SPSS.

Scatterplot

Dependent Variable: Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor

The property of the pro

Sumber: IBM SPSS Statistic (2024)

Gambar 4. 1 Uji Heterokedastisitas

Grafik pengujian heterokedastisitas diatas memperlihatkan titik-titik data tidak membentuk pola khusus, menyebar diatas serta bawah sumbu Y pada titik 0. Sehingga, dapat disimpulkan jika penelitian ini terbebas dari heterokedastisitas.

C. Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dalam mendeteksi adanya korelasi tinggi antar variabel bebas pada model regresi. Untuk menilai hal ini, perlu dilakukan perbandingan nilai Tolerance dan VIF. Jika nilai Tolerance > 0,1 serta VIF < 10, maka model regresi tidak mengalami multikolinearitas. Berikut hasil uji multikolinearitas yang dilakukan dengan memanfaatkan SPSS.

Tabel 4. 12 Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Dokumen (X1)	0,510	1,962	Terbebas
Teknologi Informasi (X2)	0,415	2,407	Terbebas
Koordinasi (X3)	0,390	2,565	Terbebas

Sumber: IBM SPSS Statistict (2024)

Dari hasil pengujian diatas mampu diperhatikan bahwa nilai Tolerance > 0,1 serta nilai VIF < 10 dalam tiap-tiap variabel bebas:

- 1. Dokumen memperoleh nilai Tolerance 0.510 > 0.1 serta VIF 1.962 < 10.
- 2. Teknologi Informasi memperoleh nilai Tolerance 0,415 > 0,1 serta VIF 2,407 < 10.
- 3. Koordinasi memperoleh nilai Tolerance 0,390 > 0,1 dan VIF 2,565 < 10.

Sehingga memenuhi kriteria pengujian yang ada. Sehingga, mampu disimpulkan jika variabel bebas dalam model regresi ini dapat diputuskan terbebas dari multikolinearitas.

4.3.4 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi merupakan studi hubungan antara variabel dependen (terikat) dan satu ataupun lebih variabel independen (bebas). Tujuannya adalah mengestimasi serta memprediksi rata-rata populasi maupun nilainilai variabel dependen menurut nilai-nilai variabel independen yang diperoleh. Untuk itu, diperlukan persamaan analisis regresi berganda melalui rumus berikut:

$$Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3$$

Dibawah ini hasil uji analisis regresi berganda menggunakan bantuan Software SPSS

Tabel 4. 13 Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients^a

		ndardized	Standardized		
	Coef	ficients	Coefficients		
Model	В	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	49.008	50.370		.973	.337
Dokumen	.368	.141	.389	2.612	.013
Teknologi	.379	.176	.355	2.155	.038
Informasi					
Koordinasi	.102	.143	.121	.710	.482

a. Dependent Variable: Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor

Sumber: IBM SPSS Statistict (2024)

Dari tabel analisis regresi diatas, maka dapat dijelaskan pada rumus persamaan regresi linier berganda berikut :

$$Y = 49,008 + 0,368 X1 + 0,379 X2 + 0,102 X3$$

- 1. Nilai *constant* diperoleh senilai 49,008 yang artinya apabila variabel Dokumen, Teknologi Informasi, dan Koordinasi ada pada nilai 0, maka nilai *constan* pada Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor ada pada nilai 49,008.
- 2. Nilai koefisien Dokumen (X1) memperoleh nilai 0,368 yang mengartikan apabila variabel Dokumen meningkat senilai 1 maka terdapat peningkatan juga pada Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor sebesar 0,368.
- 3. Nilai koefisien Teknologi Informasi (X2) memperoleh nilai 0,379 yang mengartikan apabila variabel Teknologi Informasi meningkat senilai 1 maka terdapat peningkatan juga pada Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor sebesar 0,379.
- 4. Nilai koefisien Koordinasi (X3) memperoleh nilai 0,102 yang mengartikan apabila variabel Koordinasi meningkat senilai 1 maka terdapat peningkatan juga pada Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor sebesar 0,102.

4.3.5 Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi menunjukkan korelasi atau hubungan antar variabel bebas (X1, X2, danX3) secara bersama-sama terhadap variable terikat (Y). Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji korelasi berganda, ialah:

- a. Bila nilai significant (sig)>0,05, maka tidak terjadi korelasi di antara variable.
- b. Bila nilai significant (sig) < 0,05, maka terjadi korelasi di antara variable.

Dalam menilai tingkat hubungan antara variabel dapat dilihat melalui tabel interval korelasi berikut pada nilai R.

 Interval koefisien
 Tingkat Hubungan

 0,00 – 0,199
 Sangat Lemah

 0,20 – 0,399
 Lemah

 0,40 – 0,599
 Cukup

 0,60 – 0,799
 Kuat

 0,80 – 1,000
 Sangat kuat

Tabel 4. 14 Tabel Interval Korelasi

Berikut ini merupakan hasil pengujian korelasi berganda menggunakan bantuan software SPSS.

Tabel 4. 15 Analisis Korelasi Berganda Model Summary

					Change Statistics				
				Std. Error	R				
		R	Adjusted	of the	Square	F			Sig. F
Model	R	Square	R Square	Estimate	Change	Change	df1	df2	Change
1	,771 ^a	,594	,560	36,70284	,594	17,539	3	36	,000

a. Predictors: (Constant), Koordinasi, Dokumen, Teknologi Informasi

Berdasarkan hasil pengujian di atas, diperoleh nilai significant 0,000 < 0,05, yang menunjukkan adanya hubungan variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Nilai R sebesar 0,771, yang berada dalam interval 0,600 – 0,799, memperlihatkan tingkat hubungan yang kuat. Sehingga, mampu dikatakan adanya hubungan kuat dan positive pada variabel Dokumen, Teknologi Informasi, dan Koordinasi secara bersama-sama terhadap Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor.

4.3.6 Uji Hipotesis

A. Uji t

Uji Parsial (Uji t) adalah pengujian koefisien regresi parsial individual dalam mengetahui bagaimana masing-masing variabel independen (X1, X2, dan X3) secara individu mempengaruhi variabel dependen (Y). Dasar penentuan hasil uji t adalah sebagai berikut:

c. Bila nilai t_{hitung}> t _{tabel} atau nilaiSig < 0,05, variable X1, X2, dan X3 berpengaruhterhadap variable Y.

 d. Bila nilai t_{hitung}< t _{tabel} atau nilaiSig > 0,05, variable X1, X2, dan X3tidak berpengaruhterhadap variable Y.

Tabel 4. 16 Uji t

Coefficients^a

	Unstandardized		Standardized		
	Coef	ficients	Coefficients		
Model	В	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	49.008	50.370		.973	.337
Dokumen	.368	.141	.389	2.612	.013
Teknologi	.379	.176	.355	2.155	.038
Informasi					
Koordinasi	.102	.143	.121	.710	.482

a. Dependent Variable: Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor

Sumber: IBM SPSS Statistic (2024)

Dalam memahami nilai t tabel mampu diperhatikan pada tabel statistik dengan rumus t tabel = t ($\alpha/2$,n-k-1) pada significant 0,05.

 $t = \alpha/2, n-k-1$

t = 0.05/2, 40-3-1

t = 0.025, 36

Dari tabel statistik diperoleh nilai t tabel sebesar 2,028, maka jika dibandingkan dengan hasil perhitungan diatas dapat diketahui :

- 1. Dokumen (X1) memperoleh nilai t hitung (2,612) < 2,028 dengan significant 0,013 < 0,05, mampu disimpulkan jika Dokumen berpengaruh terhadap Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor.
- Teknologi Informasi (X2) memperoleh nilai t hitung (2,155) < 2,028 dengan significant 0,038 < 0,05, dapat disimpulkan jika Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor.
- 3. Koordinasi (X3) memperoleh nilai t hitung (0,710) < 2,028 dengan significant 0,482 < 0,05, dapat disimpulkan jika Koordinasi tidak berpengaruh terhadap Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor.

B. Uji F

Uji Parsial (Uji t) merupakan pengujian koefisienregresi parsial individualuntuk menguji significant persamaan yang terapkan dalam mengetahui besar pengaruh variable bebas (X) secara simultan terhadap variable terikat (Y). Dasar penentuan hasil uji t ialah:

- c. Bila nilai F hitung>Ftabel atau nilai Sig < 0,05, maka variable X1, X2, dan X3 secara simultan tidak berpengaruh terhadap variable Y.
- d. Bila nilai F_{hitung} < F_{tabel} atau nilai Sig > 0.05, maka variable X1, X2, dan X3 secara simultan berpengaruh terhadap variable Y.

Tabel 4. 17 Uji F

AIIOIA									
M	odel	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.			
1	Regression	70880.356	3	23626.785	17.539	.000 ^b			
	Residual	48495.544	36	1347.098					
	Total	119375.900	39						

a. Dependent Variable: Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor

b. Predictors: (Constant), Koordinasi, Dokumen, Teknologi Informasi Sumber: *IBM SPSS Statistic* (2024)

Untuk mengetahui nilai F tabel mampu dilihat melalui tabel statistik dengan perhitungan F tabel = F (k: n-k). F = 4;40-4 = 4;36. Pada tabel F deret ke 4 baris ke 36 diperoleh nilai sebesar 2,63. Jika dibandingkan maka F hitung (17,539) > F tabel (2,63) dan significant 0,00 < 0,05. Dari perbandingan tersebut maka mampu diketahui jika Uji F penelitian ini sudah memenuhi kriteria pengambilan keputusan sehingga Dokumen, Teknologi Informasi, dan Koordinasi secara bersamaan berpengaruh terhadap Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor.

4.3.7 Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi sebagai pengukur sejauh mana variasi dari variabel Dokumen (X1), Teknologi Informasi (X2), dan Koordinasi (X3) mempengaruhi Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor (Y). Koefisien determinasi (R²) pada dasarnya mengukur kemampuan model menjelaskan variasi variabel

independen. Nilai koefisien determinasi berkisar nol hingga satu. Nilai R² yang rendah memperlihatkan variabel-variabel independen berkemampuan terbatas dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Berikut ini adalah hasil pengujian Koefisien Determinasi yang dilaksanakan dengan bantuan software SPSS.

Tabel 4. 18 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

			Adjusted R	Std. Error of
Model	R	R Square	Square	the Estimate
1	.771 ^a	.594	.560	36.70284

a. Predictors: (Constant), Koordinasi, Dokumen, Teknologi Informasi

b. Dependent Variable: Efektivitas Pengiriman Barang

Ekspor

Sumber: IBM SPSS Statistic (2024)

Dari hasil pengujian diatas menunjukkan jika nilai R Square yang didapat yaitu 0,560 atau jika dirubah dalam bentuk persen menjadi 56.0%. Artinya variabel bebas Dokumen, Teknologi Informasi, dan Koordinasi memiliki variasi variabel pengaruh terhadap Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor sebesar 56.0%. Sisanya 44,0% adalah variasi variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

4.4 Pembahasan

Dari hasil pengujian dan pengolahan data diatas, maka peneliti akan membahas lebih mengenai hasil tersebut pada bagian ini.

4.4.1 Dokumen terhadap Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor

Pada variabel Dokumen memperoleh nilai t hitung (2,612) < 2,028 dengan significant 0,013 < 0,05. Sehingga mampu disimpulkan ada pengaruh significant pada Dokumen terhadap Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor. Dokumen adalah berkas yang berisi informasi dan pencatatan yang relevan dengan operasional perusahan. Hal ini juga dijelaskan oleh Kalangi (2020) jika dokumen pergudangan merupakan catatan-catatan atau laporan-laporan perihal keluar masuk barang yang harus diadministrasikan dengan rapih dan benar.

Dokumen tersebut antara lain buku gudang, buku verifikasi, *Tally Sheet*, ABC *List*, *Delivery Order (D/O) Comform* dan laporan lainnya seperti laporan kehilangan, laporan kerusakan, laporan harian dan bulanan. Dari pengertian tersebut menunjukkan jika dokumen merupakan hal wajib yang harus disusun dan di arsipkan sebagai bentuk bukti dari setiap kegiatan pengiriman dan penerimaan barang.

Bila ditinjau melalui hasil kuesioner, butir pernyataan D1 memperoleh nilai tertinggi yang menjelaskan "Ketepatan waktu pengurusan dokumen ekspor dapat memenuhi efektivitas pengiriman barang Ekspor di PT Delta Mitra Semesta". Dari pernyataan tersebut dapat merujuk kepada ketepatan waktu yang menunjukkan dokumen merupakan hal yang dianggap penting sebagai bukti transaksi atau kegiatan operasional yang perlu dicatat.

Tentu saja, ini adalah kegiatan pengarsipan data. Menurut Ricks dalam Zalogo (2020), arsip adalah informasi yang direkam dalam berbagai media dan bentuk, yang dibuat atau diterima oleh organisasi untuk keperluan operasional. Penelitian Zalogo (2020) juga menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh significant antara pengelolaan arsip, yang merupakan dokumen perusahaan, dengan efektivitas kerja pegawai. Sehingga hasil tersebut dapat memperkuat hasil penelitian ini yang mana dokumen berpengaruh significant terhadap Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor.

4.4.2 Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor

Pada variabel Teknologi Informasi diperoleh nilai t hitung (2,155) < 2,028 dengan significant 0,038 < 0,05. Sehingga mampu disimpulkan memiliki pengaruh significant pada Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor. Pemanfaatan teknologi informasi diperlukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pengiriman barang. Bukti dari dibutuhnya teknologi informasi dijelaskan pada penelitian Suryani (2020) yang menyatakan dari hasil penelitiannya pengiriman jalur laut memiliki kendala yang sering timpul adalah pada jadwal keberangkatan kapal yang padat, sehingga banyak keberangkatan barang yang perlu dipindahkan dan ikut kapal

lain, dengan catatan keberangkatan barang harus diseuaikan dengan tanggal *stuffing*. Dari hal ini pemutakhiran teknologi informasi sangat dibutuhkan dalam penginformasian antara pengirim, rekan kerja, dan penerima barang.

Teknologi informasi dapat dirasa lebih akurat dalam pemanfaatan kerja, hal tersebut mampu ditunjukkan pada kuesioner TI3 yang menjelaskan "Informasi yang disampaikan tiap anggota tim adalah akurat (misalnya semua informasi yang disampaikan terverifikasi dan terkonfirmasi dengan baik)". Maka penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan kecepatan kerja dengan tepat dan akurat sebab informasi-informasi yang dibutuhkan dapat tersampaikan dengan baik.

Hasil penelitian ini didukung melalui penelitian Levi Savila (2021) yang menunjukkan jika kegunaan teknologi informasi berpengaruh positive terhadap akuntabilitas kinerja pemerintahan. Ia menegaskan jika dengan memanfaatkan kemajuan teknologi, maka informasi yang diperlukan dapat tersedia cengan cepat dan akurat.

4.4.3 Koordinasi terhadap Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor

Koordinasi memperoleh nilai t hitung (0,710) < 2,028 dengan significant 0,482 < 0,05 yang artinya koordinasi tidak berpengaruh secara significant terhadap Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor. Dalam koordinasi tentu mencakup kesepakanan yang telah disusun oleh pihak pengirim dan penerima barang. Sehingga dibutuhkan komunikasi yang mana tujuan dari komunikasi tersebut adalah untuk membuat persamaan antara pengirim pesan atau penerima pesan yang keberhasilannya ditandai oleh adanya persamaan persepsi terhadap makna atau membangun makna secara bersama pula (Apriliansyah, 2020).

Bila ditinjau melalui jawaban responden, pada butir pernyataan K1 yang menjelaskan "Melakukan komunikasi yang efektif dan efisien antar team menuai efektivitas pengiriman barang ekspor" memperoleh nilai terendah dibandingkan dengan variabel lainnya. Sehingga dapat diketahui kurang maksimalnya koordinasi dalam tim sehingga hal ini dapat menyebabkan tidak

significantan koordinasi dalam mempengaruhi Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor. Koordinasi berfungsi sebagai penghubung, penyelaras, dan penyeimbang dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan untuk mencegah kekacauan, perselisihan, dan kekosongan kegiatan. Hal ini dilakukan dengan menghubungkan, menyatukan, dan menyelaraskan kegiatan pembangunan dari tingkat bawah hingga atas, sehingga tercipta kerjasama yang terarah dalam mencapai tujuan pembangunan (Gugule & Mesra, 2023).

Adanya hubungan koordinasi terhadap sebuah kinerja karyawan termasuk efektivitas pengiriman tentu sangat dibutuhkan. Hal ini diterangkan oleh Muzaltazam dan Nurfardiansyah (2023) pada penelitiannya yang menunjukkanHubungan koordinasi dengan efektivitas kerja pegawai memiliki berhubungan.

4.4.4 Dokumen, Teknologi Informasi, Koordinasi terhadap Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor

Pada pengujian simultan diperoleh nilai F hitung (17,539) > F tabel (2,63) dan significant 0,00 < 0,05. Yang mana hasil tersebut dapat menjadi kesimpulan jika Dokumen, Teknologi Informasi, dan Koordinasi secara bersamaan berpengaruh terhadap Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor. Hal ini ditunjukkan dengan adanya pengaruh dari masing-masing variabel secara parsial, sehingga apabila pengujian dilakukan secara bersamaan tentu hasilnya akan memiliki pengaruh. Selain itu, variabel bebas pada penelitian ini juga memiliki variasi pengaruh yang cukup tinggi jika dilihat pada pengujian Koefisien Determinasi dengan nilai sebesar 59,4%. Dari nilai tersebut dapat membuktikan bahwa Dokumen, Teknologi Informasi, dan Koordinasi menunjukkan kemampuannya dalam mempengaruhi Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor pada PT Delta Mitra Semesta.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian kepada 40 karyawan PT Delta Mitra Semesta Surabaya dengan pengambilan sampel dengan teknik total sampling atau sampel jenuh, sehingga keseluruhan populasi penelitian yang berjumlah 40 karyawan digunakan dalam penelitian ini. Sebagian besar responden memberikan respon terkait topik penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh dari dokumen, teknologi informasi dan koordinasi yang dapat memengaruhi efektivitas pengiriman barang ekspor di PT Delta Mitra Semesta Surabaya, dengan hasil sebagai berikut:

- 1. Dokumen berpengaruh siginifikan terhadap efektivitas pengiriman barang ekspor di PT. Delta Mitra Semesta Surabaya, dibuktikan dengan hasil nilai T_{hitung} sebesar 2,612 > 2,028 dan nilai signifikan 0,013 < 0,05. Artinya dokumen menjadi faktor utama yang menentukan baik atau buruknya efektivitas pengiriman barang ekspor di PT Delta Mitra Semesta Surabaya.</p>
- 2. Teknologi Informasi berpengaruh significant terhadap efektivitas pengiriman barang ekspor di PT. Delta Mitra Semesta Surabaya, dibuktikan dengan hasil nilai T_{hitung} sebesar 2,155 > 2,028 dan nilai signifikan 0,038 < 0,05. Artinya teknologi informasi menjadi faktor utama yang menentukan baik atau buruknya efektivitas pengiriman barang ekspor di PT Delta Mitra Semesta Surabaya.</p>
- 3. Koordinasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas pengiriman barang ekspor di PT. Delta Mitra Semesta Surabaya, dibuktikan dengan hasil nilai T_{hitung} sebesar 0,710 < 2,028 dan nilai signifikan 0,482 > 0,05. Artinya koordinasi tidak dapat menjadi faktor yang menentukan baik atau buruknya efektivitas pengiriman barang ekspor di PT Delta Mitra Semesta Surabaya.
- 4. Dokumen, teknologi informasi dan koordinasi berpengaruh simultan (bersama sama) terhadap efektivitas pengiriman barang ekspor di PT. Delta Mitra Semesta Surabaya, dibuktikan dengan hasil nilai F_{hitung} sebesar

17,539 > 2,63 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Artinya dokumen, teknologi informasi dan koordinasi dapat bersamaan menjadi faktor utama yang menentukan baik atau buruknya efektivitas pengiriman barang ekspor di PT Delta Mitra Semesta Surabaya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian, tentu memiliki sejumlah keterbatasan peneliti dalam menyelesaikan penelitian.

- Peneliti memiliki hanya sebatas meneliti beberaapa variabel bebas yakni Dokumen, Teknologi Informasi, dan Koordinasi yang mana tentu terdapat beberapa variabel bebas lainnya yang dapat mempengaruhi Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor.
- 2. Adanya keterbatasan lingkup penelitian, dimana objek penelitian ini hanya ada pada satu lingkup PT Delta Mitra Semesta Surabaya.

5.3 Saran

Dari kesimpulan yang disampaikan, terdapat saran yang mampu peneliti berikan bagi beberapa pihak:

- 1. Perusahaan lebih menerapkan dan memperhatikan disiplin waktu dan etika kerja yang dapat meningkatkan efektivitas kerja dalam pengiriman barang eksport. Selain itu dapat meningkatkan penerapan teknologi yang selalu dipernbaharui, sehingga informasi yang diberikan melalui teknologi dapat lebih tepat,akurat dan memudahkan kinerja dalam perusahaan. Untuk mendapatkan informasi yang baik diperlukan komunikasi yang terstruktur dan terbuka, sehingga perlu lebih dibangun koordinasi yang baik dalam team.
- 2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menelititi objek lain dan variabel lain yang mempengaruhi efektivitas kerja terutama efektivitas pengiriman barang ekspor, sehingga hasil penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, N. A. N., Arisanti, D., Marzuki, S., & Kalangi, M. H. E. (2024). Peralatan Bongkar Muat, Kinerja Operator Dan Efektivitas Lapangan Terhadap Produktivitas Bongkar Muat Di Terminal Berlian. Jutranis, 1(1). https://jurnal.stiamak.ac.id/index.php/jut/article/download/119/103
- Apriliansyah, A. K. (2020). Analisis Kualitas Pelayanan Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kepuasan Pelanggan Pt. Tresnamuda Sejati (Doctoral dissertation, STIAMAK Barunawati Surabaya).
- Arisanti, D. BUKU SISTEM INFORMASI BISNIS. https://bkd.stiamak.ac.id/id/eprint/372/1/SISTEM%20INFORMASI%20BI SNIS.pdf
- Badan Pusat Statistik, 2024. Ekspor Januari 2024 mencapai US\$20,52 miliar, turun 8,34 persen dibanding Desember 2023 dan Impor Januari 2024 senilai US\$18,51 miliar, turun 3,13 persen dibanding Desember 2023.

 Badan Pusat Statistik.https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/02/15/2335/.
- Badan Pusat Statistik, 2024. Ekspor Mei 2024 mencapai US\$22,33 miliar, naik 13,82 persen dibanding April 2024 serta Impor Mei 2024 senilai US\$19,40 miliar, naik 14,82 persen dibanding April 2024. Badan Pusat Statistik. https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/06/19/2339/.
- Badan Standardisasi Nasional (BSN), 2015. SNI ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu. Jakarta.
- Dwilia, T., dan Febrianto, D. 2023. *Prosedur engiriman Barang Ekspor dengan Full Container Load: Studi Kasus pada Perusahaan Freight Forwarding di Jakarta*. Jurnal Politeknik APP. Jakarta, 4 (143-151).
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi IX. Semarang.
- Kalangi, Meyti Hanna Ester. 2020. *Administrasi Pelayaran Niaga*. Surabaya : Scopindo Media Pustaka.
- Mawardi, K. 2022. Analisis Faktor yang Memengaruhi Kinerja Operasional Perusahaan Freight Forwarding dalam Menunjang Kegiatan Ekspor. Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Manajemen. Semarang, 1 (1), 39-56.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 155/PMK.04/2022 tentang *Ketentuan Kepabeanan di Bidang Ekspor*. Jakarta : Kemenkeu RI.
- Prastyorini, J. (2017). The Relationship of Physical Support, Personnel Contact and Image toward Patients' Trust to Hospital. International Journal of Managerial Studies and Research (IJMSR) Volume, 5, 1-4.

- Priyohadi, N. D., Widyawati, N., & Suyono, J. Millennial Employees Performance, Transformational Leadership And Organization Communication
- Santoso, 2007. *Total quality management (TQM) dan Six Sigma Singgih Santoso*. Jakarta: Jakarta Elex Media Komputindo.
- Santoso, H., Arisanti, D., Soedarmanto, S., & Kalangi, M. H. E. (2024). Sistem Dan Prosedur Pelayanan Bongkar Muat Kapal Pada Pt. Tirta Sarana Indo Lines (Tsil) Surabaya Di Terminal Mirah. Jutranis, 1(1), 1-10. https://ejurnal.stiamak.ac.id/index.php/jut/article/download/114/98
- Somadi. 2020. Evaluasi Keterlambatan Pengiriman Barang dengan Menggunakan Metode Six Sigma. Jurnal Logistik Indonesia, 4 (2), 81-93.
- Sugiyono, 2016. Metode Penelitian Kombinasi (Meixed Methods). Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2020. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Suryani, A. (2020). Analisis Peranan Freight Forwarder Dalam Proses Pengiriman Barang Ekspor Melalui Transportasi Laut Pt. Deros Indah Prima (Doctoral dissertation, STIAMAK Barunawati Surabaya).
- Sutrisno, E. 2010. Budaya Organisasi. Jakarta: Kencana
- Umah, A. 2021. Sedih! Sistem Bea Cukai Rusak Saat Ekspor RI Lagi Bergairah.

 CNBC Indonesia.

 https://www.cnbcindonesia.com/news/20210717195754-4-261711/sedih-sistem-bea-cukai-rusak-saat-ekspor-ri-lagi-bergairah.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perdagangan. Jakarta : BPK RI.
- Widyawati, N., Marzuki, S., Kristiawati, I., Arisanti, D., Cahyani, K. G., & Nisa, K. (2022). Pembinaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Melalui Pelatihan Digitalisasi Marketing Sebagai Peningkatan Omset UMKM. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara, 3(2), 701-705.
- Widyawati, N., Prastyorini, J., Julio, A., & Suyono, J. (2021, November). Effect of Operator Performance and Effectiveness Unloading Equipment on Container Handling at Terminal on Domestic Containers. In Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Monterrey, Mexico, November 3 (Vol. 5, No. 2021, pp. 3435-3447).
- Widyawati, N., Prastyorini, J., Ulfa, C., & Ratnawati, T. Analysis Of The Integrative Approach To Tam And Ugt Theory On Digilib Application Users.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner

ANALISA FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN

PENGIRIMAN BARANG EKSPOR (STUDI KASUS PADA PT. DELTA

MITRA SEMESTA SURABAYA)

Assalamualaikum Wr. Wb, Salam Sejahtera Bagi kita semua. Dengan hormat,

saya Febri Erizka dari STIAMAK Barunawati Surabaya meminta dengan kerelaan

hati sdr/i. untuk meluangkan waktu dalam mengisi beberapa pernyataan berikut

sebagai data penelitian tugas akhir saya. Atas waktu dan kerelaan hatinya, saya

ucapkan terimakasih.

Nama:

Jenis Kelamin: Laki-laki / Perempuan

Domisili:

Apakah Anda Karyawan/Staff PT Delta Mitra Semesta Surabaya: Ya / Tidak

Apakah anda pelaku pengiriman barang ekspor : Ya / Tidak

Pilihlah salah satu kolom pada tiap-tiap butir pernyataan dibawah ini sesuai

dengan penilaian yang sesuai menurut anda.

STS: Sangat Tidak Setuju

TS: Tidak Setuju

: Netral

: Setuju

SS: Sangat Setuju

D	okumentasi				
1.	Ketepatan	waktu pengur	usan dokumen	ekspor dapat	t memenuhi
	efektivitas p	engiriman bara	ng Ekspor di P7	Delta Mitra Ser	mesta.
	STS	TS	N	S	SS
2.	Kesesuaian	informasi ya	ng ada pada	dokumen Bill	of Lading
	dapat menu	ai efektivitas p	engiriman barar	ng Ekspor di P1	Delta Mitra
	Semesta.				
	STS	TS	N	S	SS
3.	Dokumen E	Bill of Lading	menyediakan k	elengkapan info	ormasi pada
	pengiriman	barang Ekspor	di PT Delta Mitra	a Semesta.	
	STS	TS	N	S	SS
	knologi Info				
1.	· ·			at dan sangat men	nudahkan bagi
		lam penyelsaian o	lokumen.		
	STS	TS	N	S	SS
2.	Memperhatik	kan informasi yan	g benar dan tepat.		
	STS	TS	N	S	SS

3.	Informasi yang o	lisampaikan tiap	anggota tim ada	lah akurat (misalnya	ı semua
	informasi yang d	isampaikan tervei	rifikasi dan terkor	nfirmasi dengan baik	i).
	STS	TS	N	S	SS
4.	Kemampuan pera	angkat lunak dala	am memberikan l	nasil yang presisi da	n benar
	sesuai dengan ke	butuhan.			
	STS	TS	N	S	SS
5.	Melakukan cross	s check hasil out	put informasi, A	pakah hasil tersebu	t sudah
	akurat dan releva	n.			
	STS	TS	N	S	SS
6.	Sistem kemampi	uan teknologi va	ng digunakan da	alam berkomunikasi	sangat
	mudah.	,	8 8		G
	STS	TS	N	S	SS
7.	Apakah layanan i	internet perusaha	an sering mengala	ami kendala atau gan	gguan?
	STS	TS	N	S	SS

Koordinasi

1.	1. Melakukan komunikasi yang efektif dan efisien antar team menuai efektivitas						
	pengiriman baran	g ekspor.					
	STS	TS	N	S	SS		
2.	Membuat kesepal	katan antar team	untuk menuai efel	ktivitas pengiriman	barang		
	ekspor.						
	STS	TS	N	S	SS		
3.	Mengkonfirmasi	kembali antar inte	ernal team terkait	semua pengiriman	barang		
	ekspor.						
	STS	TS	N	S	SS		
Ef	LLLIII Tektivitas Pengirii	umm nan Barang Eks	por				
1.	Pengiriman baran	g ekspor yang dil	akukan sudah sesi	uai dengan schedule).		
	STS	TS	N	S	SS		
2.	Staff karvawan m	elakukan ketepata	an dan keakuratan	waktu dalam pengi	riman		
	barang ekspor.	1		1 8			
	STS	TS	N	S	SS		
3.	Melakukan penge	ecekan kembali ur	ntuk kelengkapan l	barang sebelum pro	ses		
	pengiriman.		<i>C</i> 1				
	STS	TS	N	S	SS		

4.	4. Melakukan kelengkapan dan kesiapan alat-alat yang dipakai untuk menangani						
	pengiriman baran	g ekspor.					
	STS	TS	N	S	SS		
5.	Mengecek kemba	li Kesesuaian jal	ur pengiriman bara	ang antar sistem dan	1		
	perusahaan.						
	STS	TS	N	S	SS		
6.	Melakukan packi	ng sesuai dengan	prosedur untuk ke	eamanan barang yan	g akan		
	dikirim.						
	STS	TS	N	S	SS		
7.	Perusahaan memb	ouat konsumen m	erasa aman dan pe	ercaya pada barang	yang		
	dikirimkan.						
	STS	TS	N	S	SS		

Lampiran 2 : Deskripsi Data Responden Data Jawaban Responden

Dokumen (X1)

X1.1	X1.2	X1.3
4	5	4
4	4	4
4	3	4
4	4	4
4	4	3
5 5 4	4 4 5 5	4
5	5	5
4	5	5
5 5	5 5	5
5	5	5
5		5
3 4	2 4	3 4 5 5 5 5 5 3 4 3 3
4	4	4
4	4	3
3	4 3	3
3	4	4
4 3 3 4 3 4 5	4	4
3	3	4
4	4	4
5	4	4
4 4 5 5 4	4 4 5 5	4 4 4 5 5 4 4
4	4	4
5	5	4
5	5	5
4	4	5
5	5	4
4	3	4
5 4 3 4	3 3 5	3 4
4	5	4
4	4	4
5	4	4
4	3	3
3	5	3
4	5	5
3 4 3 3	4	3 5 4 4
3	4	4

4	4	3
5	4	5
5	4	5
4	4	4

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7
4	4	4	4	4	4	4
5	3	4	4	5	3	3
5	3	4	4	3	3	3
4	4	5	4	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	4	5	5
4	4	4	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5	4
3	4	3	3	3	3	4
4	4	4	3	3	3	4
3	4	3	3	4	3	4
4	4	5	5	4	4	4
4	4	5	4	4	4	5
3	4	3	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
3	2	3	3	4	3	3
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5	5
5	5	5	4	5	5	4
5	4	5	4	5	5	4
5	5	5	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	4	5	5
4	4	4	3	4	4	4
4	4	5	4	4	4	5
3	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	4	4	5
4	4	3	3	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4

4	4	5	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	4	4	4
5	4	5	5	5	4	5
5	4	5	4	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4

X3.1	X3.2	X3.3
4	3	3
4	4	4
3	3	3
4	4	3
4	4	4
4	5	4
4	4	4
4	5	5
5	4	3
5	5	5
5	5	5
3	2	2
3	3	3
4	4	3
4	4	4
4	4	5
5	4	4
3	4	3
3	4	3
5	4	5
4	4	5
4	5	4
5	4	5
5	4	4
3	4	3
4	5	5
4	4	4
4	3	3
5	5	3 5
4	4	3

4	5	4
2	3	3
3	3	3
4	4	3
3	3	3
3	5	3
3	4	3
4	5	3
4	4	4
4	4	3

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7
4	5	4	5	5	5	5
3	5	3	4	4	3	4
4	4	3	3	3	4	3
3	4	3	4	4	4	4
3	4	3	5	4	4	5
4	5	4	5	5	5	5
5	5	4	5	5	5	5
4	5	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
3	5	3	5	5	3	5
3	4	4	5	5	5	5
2	3	2	2	2	3	2
4	4	4	4	4	4	4
3	5	3	4	4	4	4
3	4	3	4	4	4	4
3	4	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	4	4	4	4
3	2	3	4	5	4	4
4	4	4	5	5	5	5
4	5	4	4	5	5	4
4	5	4	5	5	5	3
3	4	4	5	5	4	4
4	5	4	5	5	5	3
3	4	3	4	4	4	3
3	5	4	5	5	5	3
4	5	3	4	4	4	3

3	4	3	4	4	4	4
4	5	3	4	4	4	3
3	4	3	4	3	3	3
5	5	4	5	5	5	3
3	3	3	4	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3
4	5	3	3	3	4	3
3	4	4	4	4	4	5
4	4	3	4	4	3	4
3	4	3	4	4	4	3
4	4	5	5	5	4	4
4	5	4	5	5	4	4
3	4	3	4	4	4	3

Karakteristik Responden

Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Perempuan	20	50%
2	Laki - Laki	20	50%
	Jumlah	40	100%

Domisili

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	Surabaya	24	60%
2	Sidoarjo	9	22,50%
3	Gresik	7	17,50%
	Jumlah	40	100%

Profesi

No	Profesi	Jumlah	Persentase
1	Pelaku Pengiriman Barang Ekspor	28	70%
2	Bukan Pelaku Pengiriman Barang Ekspor	12	30%
	Jumlah	40	100%

Data Jawaban Responden

Pernyataan variabel Dokumen (X1)

	Dokumen (X1)											
	STS TS N S SS											
Item	F	%	F	F % F % F % F %							Rata-rata	
D1	0	0,0%	0	0 0,0% 8 20,0% 21 52,5% 11 27,5%								
D2	0	0,0%	1	2,5%	6	15,0%	23	57,7%	10	25,0%	4,03	
D3	D3 0 0,0% 0 0,0% 8 20,0% 22 55,0% 10 25,0%											
Grand Mean										4,05		

	Teknologi Informasi (X2)											
		STS		TS		N		S	SS			
Item	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	Rata-rata	
TI1	0	0,0%	0	0,0%	6	15,0%	19	47,5%	15	37,5%	4,23	
TI2	0	0,0%	1	2,5%	3	7,5%	26	65,0%	10	25,0%	4,13	
TI3	0	0,0%	0	0,0%	5	12,5%	18	45,0%	17	42,5%	4,31	
TI4	0	0,0%	0	0,0%	7	17,5%	20	50,0%	13	32,5%	4,15	
TI5	0	0,0%	0	0,0%	3	7,5%	24	60,0%	13	32,5%	4,26	
TI6	0	0,0%	0	0,0%	6	15,0%	22	55,0%	12	30,0%	4,15	
TI7	0	0,0%	0	0,0%	4	10,0%	21	52,5%	15	37,5%	4,28	
Grand Mean											4,22	

	Koordinasi (X3)											
Item	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	Rata-rata	
K1	0	0 0,0% 1 2,5% 10 25,0% 21 52,5% 8 20,0%									3,9	
K2	0	0,0%	1	2,5%	7	17,5%	22	55,0%	10	25,0%	4,03	
К3	K3 0 0,0% 1 2,5% 19 47,5% 11 27,5% 9 22,5%										3,7	
Grand Mean										3,88		

Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor (Y)										
Item	STS	TS	N	S	SS	Rata-rata				

	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
EPBE1	0	0,0%	1	2,5%	20	50,0%	16	40,0%	3	7,5%	3,53
EPBE2	0	0,0%	1	2,5%	3	7,5%	19	47,5%	17	42,5%	4,3
EPBE3	0	0,0%	1	2,5%	21	52,5%	16	40,0%	2	5,0%	3,48
EPBE4	0	0,0%	1	2,5%	3	7,5%	20	50,0%	16	40,0%	4,28
EPBE5	0	0,0%	1	2,5%	5	12,5%	17	42,5%	17	42,5%	4,25
EPBE6	0	0,0%	0	0,0%	7	17,5%	21	52,5%	12	30,0%	4,13
EPBE7	0	0,0%	1	2,5%	13	32,5%	16	40,0%	10	25,0%	3,88
Grand Mean										3,98	

Lampiran 3 : Hasil Pengujian

Validitas Dokumen

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	Dokumen
X1.1	Pearson Correlation	1	.561**	.537 ^{**}	.832 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	40	40	40	40
X1.2	Pearson Correlation	.561**	1	.578**	.853 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	40	40	40	40
X1.3	Pearson Correlation	.537**	.578 ^{**}	1	.835 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	40	40	40	40
Dokumen	Pearson Correlation	.832**	.853**	.835**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Validitas Teknologi Informasi

Correlations

									Teknologi
1		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	Informasi
X2.1	Pearson Correlation	1	.560**	.712 ^{**}	.559**	.609**	.480**	.317 [*]	.776**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.002	.046	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
X2.2	Pearson Correlation	.560**	1	.547**	.466**	.454**	.672**	.595 ^{**}	.781**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.002	.003	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
X2.3	Pearson Correlation	.712 ^{**}	.547**	1	.651**	.571**	.519 ^{**}	.566 ^{**}	.836**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.001	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
X2.4	Pearson Correlation	.559**	.466**	.651 ^{**}	1	.405**	.614**	.593 ^{**}	.789**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000		.010	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40

X2.5	Pearson Correlation	.609**	.454**	.571**	.405**	1	.625**	.426**	.735**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.010		.000	.006	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
X2.6	Pearson Correlation	.480**	.672**	.519 ^{**}	.614**	.625**	1	.626**	.823**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.001	.000	.000		.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
X2.7	Pearson Correlation	.317 [*]	.595**	.566**	.593**	.426**	.626**	1	.749**
	Sig. (2-tailed)	.046	.000	.000	.000	.006	.000		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
Teknologi	Pearson Correlation	.776**	.781**	.836**	.789**	.735**	.823**	.749**	1
Informasi	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Validitas Koordinasi

_				
η·Λ	rre	lati	_n	•
		au	v	-

		X3.1	X3.2	X3.3	Koordinasi		
X3.1	Pearson Correlation	1	.475 ^{**}	.638**	.831**		
	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.000		
	N	40	40	40	40		
X3.2	Pearson Correlation	.475**	1	.586**	.805**		
	Sig. (2-tailed)	.002		.000	.000		
	N	40	40	40	40		
X3.3	Pearson Correlation	.638**	.586**	1	.892**		
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000		
	N	40	40	40	40		
Koordinasi	Pearson Correlation	.831**	.805**	.892**	1		
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000			
	N	40	40	40	40		

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

^{*.} Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Validitas Efektivitas pengiriman Barang Ekspor

Correlations

		Co	rrelati	ons					
									Efektivitas
									Pengiriman
									Barang
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Ekspor
Y1	Pearson Correlation	1	.559**	.651**	.434**	.474**	.571 ^{**}	.212	.709**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.005	.002	.000	.188	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
Y2	Pearson Correlation	.559**	1	.404**	.481**	.457**	.491**	.151	.651**
	Sig. (2-tailed)	.000		.010	.002	.003	.001	.353	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
Y3	Pearson Correlation	.651**	.404**	1	.715**	.735**	.679**	.457**	.852**
	Sig. (2-tailed)	.000	.010		.000	.000	.000	.003	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
Y4	Pearson Correlation	.434**	.481**	.715**	1	.888**	.607**	.583**	.878**
	Sig. (2-tailed)	.005	.002	.000		.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
Y5	Pearson Correlation	.474**	.457**	.735**	.888**	1	.710 ^{**}	.532**	.892**
	Sig. (2-tailed)	.002	.003	.000	.000		.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
Y6	Pearson Correlation	.571**	.491**	.679 ^{**}	.607**	.710 ^{**}	1	.301	.799**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000		.059	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
Y7	Pearson Correlation	.212	.151	.457**	.583**	.532**	.301	1	.619**
	Sig. (2-tailed)	.188	.353	.003	.000	.000	.059		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
Efektivitas	Pearson Correlation	.709**	.651**	.852**	.878**	.892**	.799**	.619 ^{**}	1
Pengiriman Barang	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
Ekspor	N	40	40	40	40	40	40	40	40

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliabilitas Dokumen

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.791	3

Reliabilitas Teknologi Informasi

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.896	7

Reliabilitas Koordinasi

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.797	3

Reliabilitas Efektivitas pengiriman Barang Ekspor

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.883	7

Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

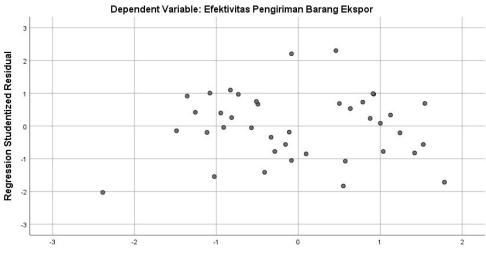
Unstandardized

		Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	35.26294770
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.091
	Negative	068
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Heterokedastisitas

Scatterplot



Regression Standardized Predicted Value

77

Multikolinearitas

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Мо	odel	В	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VI	
1	(Constant)	49.008	50.370		.973	.337		
	Dokumen	.368	.141	.389	2.612	.013	.510	1.962
	Teknologi Informasi	.379	.176	.355	2.155	.038	.415	2.407
	Koordinasi	.102	.143	.121	.710	.482	.390	2.565

a. Dependent Variable: Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor

Koefisien Determinasi

Model Summary^b

			Adjusted R	Std. Error of the
Model	R	R Square	Square	Estimate
1	.771 ^a	.594	.560	36.70284

- a. Predictors: (Constant), Koordinasi, Dokumen, Teknologi Informasi
- b. Dependent Variable: Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor

Korelasi Berganda

Model Summary

					,				
					Change Statistics				
			Adjusted R	Std. Error of the	R Square	F			Sig. F
Model	R	R Square	Square	Estimate	Change	Change	df1	df2	Change
1	,771 ^a	,594	,560	36,70284	,594	17,539	3	36	,000

a. Predictors: (Constant), Koordinasi, Dokumen, Teknologi Informasi

Analisis Regresi Berganda/Uji t

Coefficients^a

	Comointo								
		Unstandardized		Standardized					
	Coefficients		Coefficients			Collinearity	Statistics		
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	49.008	50.370		.973	.337			
	Dokumen	.368	.141	.389	2.612	.013	.510	1.962	
	Teknologi Informasi	.379	.176	.355	2.155	.038	.415	2.407	
	Koordinasi	.102	.143	.121	.710	.482	.390	2.565	

a. Dependent Variable: Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor

Uji F

$ANOVA^a$

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	70880.356	3	23626.785	17.539	.000 ^b
	Residual	48495.544	36	1347.098		
	Total	119375.900	39			

a. Dependent Variable: Efektivitas Pengiriman Barang Ekspor

Lampiran 4 : Tabel Uji

R tabel

Tabel r untuk df = 1 - 50

	Tin	gkat signif	ikansi untu	ık uji satu a	arah					
	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah									
df = (N-2)			ikansi untu							
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001					
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000					
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990					
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911					
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741					
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509					
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249					
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983					
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721					
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470					
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233					
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010					
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800					
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604					
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419					
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247					
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084					
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932					
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788					
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652					
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524					
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402					
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287					
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178					
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074					
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974					
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880					
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790					
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703					
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620					
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541					
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465					
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392					
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322					
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254					
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189					
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126					
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066					
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007					
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950					
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896					
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843					
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791					
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742					
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694					
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647					
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601					
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557					
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514					
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473					
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432					

T tabel

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

F tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

	df untuk pembilang (N1)														
df untuk penyebut															
(N2)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	777-11-11-1	2.52	2.41		100000000	2.20	2.15	2.11	2000000000	100000000000000000000000000000000000000	2.03	30,000
32 33	4.15	3.29	2.89	2.67 2.66	2.51 2.50	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
34	4.14 4.13	3.28 3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00 1.99	1.98 1.97
35	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
36	4.12	3.27	2.87	2.63	2.49	2.36	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.00	1.99	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.40	2.36	2.20	2.21	2.13	2.11	2.07	2.03	2.00	1.96	1.95
38	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.35	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	1.99	1.97	1.95
39	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.33	2.26	2.19	2.14	2.09	2.03	2.02	1.99	1.96	1.94
40	4.09	3.24	2.83	2.61	2.46	2.34	2.25	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
41	4.08	3.23	2.84	2.60	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.59	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	1.99	1.97	1.94	
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
59556	7 000000000			1000000000		1000000000		2000	100000000000000000000000000000000000000	100000000000000000000000000000000000000		1000000000	100000		200000000000000000000000000000000000000
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89